

PENGARUH *CURRENT RATIO*, *TOTAL ASSETS TURNOVER* DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN KOSMETIK DAN RUMAH TANGGA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010-2017

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

**NAMA : WINDA FEBRIANI
NPM : 1505160726
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



UMSU
Unggul | Cerdas

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

III. Kapt. Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 13 Maret 2019, pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya :

MEMUTUSKAN

Nama : **WINDA FEBRIANI**
N P M : **1505160726**
Program Studi : **MANAJEMEN**
Judul Skripsi : **PENGARUH *CURRENT RATIO*, *TOTAL ASSETS TURNOVER* DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN KOSMETIK DAN RUMAH TANGGA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010-2017**
Dinyatakan : **(B/A) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

TIM PENGUJI

Penguji I

Penguji II

Dra. Hj. ROSWITA HAFNI M.Si

MURVIANA KOTO, S.E., M.Si

Pembimbing

RONI PARLINDUNGAN, SE.M.M

Unggul | Cerdas | Terpercaya

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

H. JANURI, SE., MM., M.Si

ADE GUNAWAN, SE., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama Lengkap : WINDA FEBRIANI
N.P.M : 1505160726
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Penelitian : PENGARUH *CURRENT RATIO*, *TOTAL ASSETS TURNOVER* DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN KOSMETIK DAN RUMAH TANGGA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010-2017

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Februari 2019

Pembimbing Skripsi

RONI PARLINDUNGAN, SE, MM

Diketahui/Disetujui

Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

JASMAN SYARIFUDDIN, SE., M.Si

Dekan
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

H. JANURI, SE., MM., M.Si

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : WINDA FEBRIANI
N.P.M : 1505160726
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH *CURRENT RATIO*, *TOTAL ASSETS TURNOVER* DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN KOSMETIK DAN RUMAH TANGGA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010-2017

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
8/1-2019	Riturnima Laporan cerempin	<i>[Signature]</i>	
10/1-2019	- Berat tabulasi Data Mentah dari Masing - masing variabel penelitian. - Format isi Format letakan. - Harus ada Sumber Teori dari Masing - Masing variabel	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
20/1-2019	- Format tabulasi di pabrikan - Format tabulasi waktu penelitian. - Format penulisan. - Segmen Analisis Data - Daftar pustaka	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

Medan, Januari 2019

Diketahui /Disetujui

Ketua Program Studi Manajemen

Pembimbing Skripsi

[Signature]
RONI PARLINDUNGAN, SE, MM

[Signature]
JASMAN SYARIFUDDIN, SE, M.Si

ABSTRAK

WINDA FEBRIANI. NPM. (1505160726). Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turn Over* (TATO), *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Struktur Modal pada perusahaan Kosmetik dan RumahTangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2017. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara *Current Ratio*, *Total Asset Turn Over*, *Net Profit Margin* terhadap Struktur Modal. Penelitian ini bersifat Asosiatif dan pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Kuantitatif. Populasi dalam penelitian inia dalah perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2017 yang berjumlah 6 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan *Purpose Sampling*, sehingga sampel yang memenuhi criteria dalam penarikan sampel untuk penelitian ini adalah berjumlah 5 perusahaan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Uji Asumsi Klasik. Regresi Linier Berganda, Ujihipotesis dan Koefisien Determinasi. Pengolahan data dalam peneitian ini menggunakan program software SPSS (*Stastic Package for the Social Sciens*) versi 16.00 for windows. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variable *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhdap *Debt to Equity Ratio* , secara parsial *Total Assets Turn Over* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio*, secara parsial *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio*. Dan secara simultan membuktikan bahwa variable *Current Ratio*, *Total Assets Turn Over* dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio*.

Kata Kunci: Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*), *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO), *Net Profit Margin* (NPM).

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah rabbil'alamin puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan rahmatnya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya tidak lupa pula peneliti mengucapkan Shalawat dan Salam kepada Junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa Risalahnya kepada seluruh umat manusia dan menjadi suri tauladan bagi kita semua. Penelitian ini merupakan kewajiban bagi peneliti guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Sastra 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul peneliti yaitu : **“Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2017”**

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang tidak ternilai harganya. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah bersedia membantu, memotivasi, membimbing, dan mengarahkan selama penyusunan

Skripsi. Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih sebesar- besarnya terutama kepada:

1. Teristimewa terima kasih untuk Ayahanda Amran Piliang dan Ibunda Ellya Hannum Daulay tercinta yang telah mengasuh dan memberikan rasa cinta dan kasih sayang serta mendidik dan mendukung peneliti dalam pembuatan skripsi ini. Dan seluruh keluarga besarku yang telah banyak memberikan dukungan moril, materi dan spiritual kepada penulis serta kasih sayangnya yang tiada henti kepada penulis.
2. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri S.E., M.M, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Ade Gunawan S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Syarifuddin Hsb SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Jufrizen SE., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara..
8. Bapak Roni Parlindungan SE, M.M selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi.

9. Ibu Linzzy Pratami Putri SE,.M.M selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti selama berada di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Seluruh Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan segala ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada peneliti, serta seluruh staf pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah membantu peneliti baik selama masa pelaksanaan maupun dalam penyusunan skripsi ini.
11. Kepada kakak dan adik saya Amru Ramadhan, Ade Ahmad Surya, Sarah Anggina, Riska Amelia telah memberikan semangat dan doa kepada penulis, sehingga selesainya skripsi ini.
12. Kepada M. Alfin Akbar yang telah memberikan semangat dan doa kepada penulis, sehingga selesainya skripsi ini.
13. Kepada teman-teman saya Abangda Hamid, Yudi, kak Aisyah, Bela, Yusra yang turut membantu dalam menyelesaikan skripsi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
14. Kepada teman- teman peneliti yang ada di kelas D Manajemen siang Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara stambuk 2015.
15. Serta seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, peneliti hanya bisa berharap semoga Alalh SWT membalas kebaikan kalian semua. Amin.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu dengan kerendahan hati peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini dari semua pihak.

Akhirnya atas segala bantuan serta motivasi yang diberikan kepada peneliti dari berbagai pihak selama ini, maka Skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebagaimana mestinya. Peneliti tidak dapat membalasnya kecuali dengan doa dan puji syukur kepada Allah SWT dan salawat beriring salam kepada Rasulullah Muhammad SAW.

Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca dan dapat memperluas cakrawala pemikiran kita dimasa yang akan datang dan berharap skripsi ini dapat menjadi lebih sempurna kedepannya.

Wassalammualaikum, Wr.Wb

Medan, Maret 2019

Penulis

WINDA FEBRIANI

NPM:1505160726

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	12
C. Batasan dan Rumusan Masalah.....	12
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	13
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Uraian Teori	16
1. Struktur modal	16
a. Pengertian Struktur Modal	16
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Struktur Modal	17
c. Pengertian <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	19
d. Tujuan dan Manfaat <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	20
e. Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Debt to Equity Ratio</i>	22
f. Pengukuran <i>Debt to Equity Ratio</i>	23
2. <i>Current Ratio</i>	24
a. Pengertian <i>Current Ratio</i>	24
b. Tujuan dan Manfaat <i>Current Ratio</i>	25
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Current Ratio</i>	26
d. Pengukuran <i>Current Ratio</i>	28
3. <i>Total Asset Turnover</i>	29
a. Pengertian <i>Total Asset Turnover</i>	29
b. Tujuan dan Manfaat <i>Total Asset Turnover</i>	30
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Total Asset Turnover</i>	31

d.	Pengukuran <i>Total Asset Turnover</i>	32
4.	<i>Net profit Margin</i>	33
a.	Pengertian <i>Net Profit Margin</i>	33
b.	Tujuan dan Manfaat <i>Net Profit Margin</i>	34
c.	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi <i>Net Profit Margin</i>	35
d.	Pengukuran <i>Net Profit Margin</i>	36
B.	Kerangka Konseptual	37
C.	Hipotesis.....	43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		45
A.	Pendekatan Penelitian	45
B.	Defenisi Operasional Variabel	45
C.	Tempat dan Waktu Penelitia	47
D.	Populasi dan Sampel Penelitian	48
E.	Jenis dan Sumber Data	50
F.	Teknik Pengumpulan Data.....	51
G.	Teknik Analisis Data.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		59
A.	Hasil Penelitian.....	59
1.	Deskripsi Data	59
2.	Uji Asumsi Klasik	69
3.	Rehresi Linier Berganda.....	74
4.	Uji Hipotesis	76
5.	Uji Determinasi.....	82
B.	Pembahasan.....	83
1.	Pengaruh <i>Current Ratio</i> terhadap <i>Debt to Equity Ratio</i>	83
2.	Pengaruh <i>Total Asset Turn Over</i> terhadap <i>Debt to Equity Ratio</i>	85
3.	Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> terhadap <i>Debt to Equity Ratio</i>	86
4.	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Total Asset Turn over</i> dan <i>Net Profit Margin</i> terhadap <i>Debt to Equity Ratio</i>	88

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	91
B. Saran.....	91

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1-1	Tabulasi Data Total Hutang.....	3
Tabel 1-2	Tabulasi Data Total Modal.....	4
Tabel 1-3	Tabulasi Data Total Aktiva Lancar.....	5
Tabel 1-4	Tabulasi Data Total Hutang Lancar.....	6
Tabel 1-5	Tabulasi Data Penjualan.....	7
Tabel 1-6	Tabulasi Data Total Aktiva.....	8
Tabel 1-7	Tabulasi Data Laba Bersih.....	10
Tabel 1-8	Tabulasi Data Penjualan.....	11
Tabel 3-1	Skedul Rencana Penelitian.....	48
Tabel 3-2	Populasi Perusahaan.....	49
Tabel 3-3	Sampel Penelitian Perusahaan.....	50
Tabel 4-1	Sampel Penelitian Perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga.....	60
Tabel 4-2	Data <i>Debt to Equity Ratio</i>	61
Tabel 4-3	Data <i>Current Ratio</i>	63
Tabel 4-4	Data <i>Total Asset Turn Over</i>	65
Tabel 4-5	Data <i>Net Profit Margin</i>	67
Tabel 4-6	Hasil Uji Normalitas.....	69
Tabel 4-7	Hasil Multikolinearitas.....	70
Tabel 4-8	Hasil Autokorelasi.....	73
Tabel 4-9	Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	74
Tabel 4-10	Hasil Uji Parsial (Uji t).....	76

Tabel 4-11	Hasil Uji Simultan (Uji F)	80
Tabel 4-12	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pengaruh CR terhadap DER.....	39
Gambar 2.2 Pengaruh TATO terhadap DER.....	40
Gambar 2.3 Pengaruh NPM terhadap DER.....	41
Gambar 2-4 Kerangka Konseptual.....	43
Gambar 3-1 Kriteria Pengujian Hipotesis t.....	56
Gambar 3-2 Kriteria Pengujian Hipotesis F.....	58
Gambar 4.1 Grafik Histogram	70
Gambar 4.2 Grafik Normal P-Plot	70
Gambar 4.3 Hasil Uji Heterokdastisitas.....	72
Gambar 4.4 Kriteria Pengujian Hipotesis ke-1 Nilai t	77
Gambar 4.5 Kriteria Pengujian Hipotesis ke-2 Nilai t	78
Gambar 4.6 Kriteria Pengujian Hipotesis ke-3 Nilai t	79
Gambar 4.7 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persaingan dalam bidang industri menuntut setiap perusahaan untuk mengembangkan usahanya dengan cara meningkatkan kinerja manajemen, terutama kinerja keuangan perusahaan dimana perusahaan kosmetik salah satunya.

Dalam perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga seorang manager dituntut harus mampu mengelola dan maningkatkan kinerja dalam perusahaan agar dengan modal yang dimiliki baik itu mengenai aktiva yang dimiliki maupun mengenai modal asing, perusahaan dapat meningkatkan pendapatannya. Struktur modal yang optimal merupakan struktur modal yang diperkirakan akan menghasilkan biaya modal rata-rata tertimbang yang paling rendah yang diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Menurut Sudana (2015, hal 164) struktur modal berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang dengan modal sendiri. Teori Struktur Modal menjelaskan apakah kebijakan pembelanjaan jangka panjang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, biaya modal perusahaan dan harga pasar saham perusahaan.

Dalam menjalankan usahanya terdapat beberapa aspek penting dalam suatu perusahaan, salah satunya ,mencakup kegiatan pengambilan keputusan pendanaan yang akan diambil perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya, dan memilih perusahaan tersebut. Adanya modal yang kuat, diharapkan perusahaan mampu mempertahankan prestasi kerja yang sudah ada dan meningkatkan kualitas produksi, sehingga produk yang dihasilkan mampu menghasilkan nilai lebih

tinggi bagi konsumen serta mempunyai daya saing yang tinggi dengan barang-barang sejenis di pasaran.

Menurut Harahap (2016 hal 303) Rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan di likuidasi.

Rasio hutang bisa berarti buruk pada situasi ekonomi kekayaan yang cukup untuk membayar hutang-hutangnya. Rasio ini menunjukkan besarnya total terhadap keseluruhan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut, suatu perusahaan dikatakan baik berarti perusahaan tersebut memiliki aktiva. Setiap perusahaan pasti memiliki usahanya berjalan lancar bahkan dapat berkembang. Untuk mencapai hal tersebut tentu diperlukan biaya.

Biasanya perusahaan yang besar, memiliki profitabilitas tinggi, memiliki stabilitas penjualan yang bagus, atau tingkat pertumbuhan tinggi cenderung akan memakai hutang dengan proporsi lebih banyak karena mereka lebih mudah untuk mendapatkan pinjaman dari kreditur.

Menurut Hery (2016, hal 168) “*debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui besarnya proporsi utang terhadap modal”.

Untuk mencari nilai *Debt to Equity Ratio* perlu membandingkan antara total hutang dengan total modal, berikut ini merupakan tabulasi total hutang dan total modal perusahaan.

Tabel 1.1
Total Hutang
Pada Perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga
Periode 2010-2017

EMITEN	TAHUN								RATA-RATA
	2,010	2,011	2,012	2,013	2,014	2,015	2,016	2,017	
ADES	224,615	190,302	179,972	176,286	210,845	324,855	383,091	417,225	263,399
MBTO	216,210	141,131	174,931	160,451	180,110	214,685	269,032	367,927	215,560
MRAT	48,828	64,063	69,586	61,792	121,183	120,064	113,947	130,623	91,261
TCID	98,758	110,452	164,751	282,961	611,508	367,225	401,942	503,480	317,635
UNVR	4,652,409	6,801,375	8,016,614	9,093,518	9,534,156	10,902,585	12,041,437	13,733,025	9,346,890
RATA-RATA	1,048,164	1,461,465	1,721,171	1,955,002	2,131,560	2,385,883	2,641,890	3,030,456	2,046,949

Berdasarkan pada tabel 1.1 Diatas , dapat dilihat bahwa rata-rata Nilai Total Hutang dari 5 perusahaan selama 8 tahun adalah sebesar 2,046,949. Nilai Total Hutang perusahaan mengalami penurunan pada masing-masing perusahaan. Nilai Hutang pada masing-masing perusahaan mengalami kenaikan pada setiap tahunnya.

Dilihat dari rata-rata perusahaan ada 4 perusahaan yang dibawah rata-rata dan ada 1 perusahaan yang diatas rata-rata, perusahaan yang memiliki nilai di bawah rata-rata adalah PT ADES sebesar 263,399, pada PT MBTO sebesar 215,560, pada PT MRAT sebesar 91,261, dan pada PT TCID sebesar 317,635 dan yang di atas rata-rata adalah PT UNVR sebesar 2,064,949. Jika dilihat dari rata-rata pertahunnya yang di bawah rata-rata yaitu tahun 2010 sebesar 1.048,164, pada tahun2011 sebesar 1,461,465, pada tahun 2012 sebesar 1,721,171, pada tahun 2013 sebesar 1,955,002, dan yang di atas-rata adalah pada tahun 2014 sebesar 2,131,560, pada tahun 2015 sebesar 2,385,883, pada tahun 2016 sebesar 2,641,890 dan pada tahun 2017 sebesar 3,030,456.

Berikut adalah tabel Total Modal pada perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2017.

Tabel 1.2
Data Total Modal
pada perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga
Periode 2010-2017

EMITEN	TAHUN								RATA-RATA
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	
ADES	99,878	125,746	209,122	264,778	292,145	328,369	384,388	423,011	265,930
MBTO	116,919	400,542	434,562	451,318	442,892	434,213	440,926	412,742	391,764
MRAT	337,523	358,429	385,886	377,791	378,955	377,026	369,089	366,731	368,929
TCID	948,480	1,020,412	10,968,214	1,182,990	1,252,170	1,714,871	1,783,158	1,858,326	2,591,078
UNVR	4,048,853	3,680,937	3,968,365	4,254,670	4,746,514	4,827,360	4,704,258	5,173,388	4,425,543
RATA-RATA	1,110,331	1,117,213	3,193,230	1,306,309	1,422,535	1,536,368	1,536,364	1,646,840	1,608,649

Berdasarkan pada tabel 1.2 Diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai Total Modal dari 5 perusahaan selama 8 tahun adalah sebesar 1,608,649. Nilai Total Modal perusahaan mengalami penurunan di masing-masing perusahaan . nilai Total Modal Modal pada masing-masing perusahaan mengalami penurunan setiap tahunnya.

Dilihat dari rata-rata perusahaan, ada 3 perusahaan di bawah rata-rata dan ada 2 perusahaan di atas rata-rata, perusahaan yang memiliki nilai di bawah rata-rata adalah PT ADES sebesar 265,930, PT MBTO sebesar 391,764 dan pada PT MRAT sebesar 368,929, dan perusahaan di atas rata-rata adalah PT TCID sebesar 2,591078 dan PT UNVR sebesar 4,425,543. Jika dilihat dari rata-rata pertahunnya, Total Modal yang dibawah rata-rata adalah tahun 2010 sebesar 1,110,331, pada tahun 2011 sebesar 1,117,213, pada tahun 2012 sebesar 3,193,230, pda tahun 2013 sebesar 1,306,309, pada tahun 2014 sebesar 1,422,535, pada tahun 2015 sebesar 1,536,364, dan pada tahun 2016 sebesar

1,536,364. Dan nilai Total Modal yang di bawah rata-rata pertahunnya adalah tahun 2017 sebesar 1,646,840. .

Menurut La Ane (2011, hal, 87) menyatakan bahwa “*Current Ratio* merupakan salah satu ratio yang paling umum digunakan untuk mengukur likuiditas atau kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa menghadapi kesulitan.

Untuk mencari nilai *Cutrrent Ratio* perlu membandingkan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. berikut ini merupakan tabulasi aktiva lancar dengan hutang lancar

Tabel 1.3
Data Total Aktiva Lancar
pada perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga
pada periode 2010-2017

EMITEN	TAHUN								RATA-RATA
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	
ADES	131,881	128,835	191,489	196,755	239,021	276,323	319,614	294,244	222,270
MBTO	263,873	459,790	510,202	453,760	442,121	467,304	472,762	520,384	448,774
MRAT	290,761	326,473	352,880	313,664	376,694	380,988	372,731	384,262	349,807
TCID	610,789	671,882	768,615	726,505	874,017	1,112,672	1,174,482	1,276,478	901,930
UNVR	3,748,130	4,446,219	5,035,962	5,862,939	6,337,170	6,623,114	6,588,109	7,941,635	5,822,910
Jumlah	1,165,428	1,458,151	1,631,703	1,493,936	1,692,839	1,960,971	2,019,982	2,181,133	1,700,518
RATA-RATA	233,085	291,630	326,340	298,787	338,567	392,194	403,996	436,226	340,103

Berdasarkan pada tabel 1.3 di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata total Aktiva Lancar dari 5 Perusahaan selama 8 tahun adalah sebesar 340,103. Nilai Aktiva Lancar pada perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia rata-rata mengalami penurunan setiap tahunnya.

Dilihat dari rata-rata perusahaan, ada 3 perusahaan yang dibawah rata-rata dan ada 2 yang diatas rata-rata, perusahaan yang memiliki nilai Aktiva Lancar

dibawah rata-rata yaitu PT MBTO sebesar 448,774, PT MRAT sebesar 349,807 dan PT TCID sebesar 901,930. Perusahaan yang memiliki nilai Aktiva Lancar diatas rata-rata adalah PT ADES sebesar 222,270 dan PT UNVR sebesar 5,822,910. Jika dilihat dari rata-rata pertahun nilai DER yang berada di atas rata-rata yaitu tahun 2010 sebesar 233,085. pada tahun 2015 sebesar 392,194, pada tahun 2016 sebesar 403,996 dan pada tahun 2017 sebesar 436,226. Sedangkan nilai Aktiva Lancar dibawah rata-rata yaitu tahun 2011 sebesar 291,630, pada tahun 2012 sebesar 326,340, pada tahun 2013 sebesar 298,787 dan pada tahun 2014 sebesar 338,567.

Tabel 1.4
Data Total Hutang Lancar
pada perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga
pada periode 2010-2017

EMITEN	TAHUN								RATA-RATA
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	
ADES	87,255	75,394	98,624	108,730	156,902	199,364	195,466	244,888	145,828
MBTO	166,071	112,665	137,512	113,684	111,683	149,060	155,284	252,247	149,776
MRAT	38,190	52,063	58,646	51,810	104,267	102,898	93,871	106,813	76,070
TCID	57,165	57,216	99,477	203,320	486,053	222,930	220,580	259,806	200,819
UNVR	4,402,940	6,474,594	7,535,896	8,419,442	8,864,242	10,127,542	10,878,074	12,532,304	8,654,379
RATA-RATA	52,286	44,390	59,128	73,764	140,402	94,980	93,949	123,776	85,334

Berdasarkan dari tabel 1.4 diatas dapat dilihat bahwa rata-rata Hutang Lancar dari 5 perusahaan selama 8 tahun adalah sebesar 85,334. Nilai Hutang Lancar mengalami kenaikan dan diikuti dengan penurunan di masing-masing perusahaan setiap tahunnya.

Jika dilihat dari rata-rata perusahaan nya ada 3 perusahaan di atas rata-rata dan ada 2 perusahaan dibawah rata-rata, perusahaan yang memiliki nilai di atas rata-rata adalah PT ADES sebesar 145,828, PT MBTO sebesar 149,776, PT

TCID sebesar 200,819 dan pada PT UNVR sebesar 8,654,379 dan yang di bawah rata-rata adalah PT MRAT sebesar 76,070. Dilihat dari rata-rata pertahunnya ada 4 tahun diatas rata-rata dan ada 1 perusahaan dibawah rata-rata, perusahaan yang memiliki nilai Hutang Lanca di atas rata-rata yaitu tahun 2014 sebesar 140,402, tahun 2015 sebesar 94,980, tahun 2016 sebesar 93,949 dan pada tahun 2017 sebesar 123,776. Perusahaan yang memiliki nilai Hutang lancar di Bawah rata-rata yaitu tahun 2010 sebesar 52,286, tahun 2011 sebesar 44,390, tahun 2012 sebesar 59,128 dan pada tahun 2013 sebesar 73,764.

Menurut Fahmi (2017 Hal 135) *Total Assets Turnover* disebut juga dengan pertutaran total aset. Rasio ini melihat sejauh mana keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan terjadi perputaran secara efektif.

Untuk mencari nilai *Total Assets Turnover* perlu membandingkan perbandingan antara Penjualan dengan Total Aktiva. Berikut ini merupakan tabulasi Penjualan dengan Total Aktiva.

Tabel 1.5
Data Penjualan
Pada Perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga
Pada Periode 2010-2017

EMITEN	TAHUN								RATA-RATA
	2,010	2,011	2,012	2,013	2,014	2,015	2,016	2,017	
ADES	218,748	299,409	476,638	502,524	578,784	669,725	887,663	814,490	555,998
MBTO	566,186	648,375	717,788	641,284	671,398	694,782	685,443	731,577	669,604
MRAT	369,366	406,315	458,197	358,127	434,747	428,092	344,361	344,678	392,985
TCID	1,466,938	1,654,671	1,851,152	2,027,899	2,308,203	2,314,889	2,526,776	2,706,394	2,107,115
UNVR	19,690,239	23,469,218	27,303,248	30,757,435	34,511,534	36,484,030	40,053,732	41,204,510	31,684,243
RATA-RATA	4,462,295	5,295,598	6,161,405	6,857,454	7,700,933	8,118,304	8,899,595	9,160,330	7,081,989

Berdasarkan pada tabel 1.5 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata total Penjualan dari 5 Perusahaan selama 8 tahun adalah sebesar 7,081,989. Nilai

penjualan pada masing masing perusahaan fluktuasi setiap tahunnya. Nilai Total Penjualan pada masing-masing perusahaan mengalami kenaikan pada setiap tahunnya.

Dilihat dari rata-rata perusahaan, ada 4 perusahaan di bawah rata-rata dan ada 1 perusahaan di atas rata-rata, perusahaan yang memiliki nilai penjualan di bawah rata-rata yaitu PT ADES sebesar 555,998, PT MBTO sebesar 669,604, PT MRAT sebesar 392,985 dan PT MRAT sebesar 2,107,115, nilai total penjualan perusahaan yang di atas rata-rata yaitu PT UNVR sebesar 31,684243. Jika dilihat dari rata-rata perusahaan setiap tahunnya ada 4 perusahaan di bawah rata-rata yaitu tahun 2010 sebesar 4,462,295, pada tahun 2011 sebesar 5,295,598, pada tahun 2012 sebesar 6,161,405 dan pada tahun 2013 sebesar 6,857,454 , dan nilai perusahaan pertahunnya yang dibawah rata-rata 2014 sebesar 7,700,933, pada tahun 2015 sebesar 8,118,304, pada tahun 2016 sebesar 8,995,595, pada tahun 2017 sebesar 9,160,3330.

Tabel 1.6
Tabulasi Total Aktiva
Pada Perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga
Pada Periode 2010-2017

EMITEN	TAHUN								RATA-RATA
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	
ADES	324,493	316,048	389,094	441,064	502,990	653,224	767,479	840,236	529,329
MBTO	333,129	541,673	609,494	611,769	623,002	648,899	709,959	780,669	607,324
MRAT	386,352	422,493	455,472	439,583	5,001,386	497,090	483,037	497,354	1,022,846
TCID	1,047,238	1,130,865	1,261,572	1,465,952	1,863,679	2,082,096	2,185,101	2,361,807	1,674,789
UNVR	8,701,262	10,482,312	11,984,979	13,348,188	14,280,670	15,729,945	16,745,695	18,906,413	13,772,433
RATA-RATA	2,158,495	2,578,678	2,940,122	3,261,311	4,454,345	3,922,251	4,178,254	4,677,296	3,521,344

Berdasarkan pada tabel 1.6 diatas, dpat dilihat bahwa rata-rata nilai Total Aktiva dari 5 perusahaan selama 8 tahun adalah sebesar 3,521,344. Nilai Total

Aktiva perusahaan fluktuasi di masing-masing perusahaan. Nilai Total Aktiva pada masing-masing perusahaan mengalami penurunan dan mengalami kenaikan setiap tahunnya.

Dilihat dari rata-rata perusahaan ada 4 perusahaan yang di bawah rata-rata dan ada 1 perusahaan di atas rata-rata, perusahaan yang memiliki nilai Total Aktiva yang di bawah rata-rata adalah PT ADES sebesar 529,329, PT MBTO sebesar 607,324, PT MRAT sebesar 1,022,846 dan PT TCID sebesar 1,674,789, dan nilai Total Aktiva di atas rata-rata adalah PT UNVR sebesar 13,772,433. Jika dilihat dari rata-rata pertahunnya ada 4 perusahaan yang dibawah rata-rata dan ada yang 4 di atas rata-rata. Nilai Total Aktiva per tahunnya yang di bawah rata-rata adalah tahun 2010 sebesar 2,158,495, pada tahun 2011 sebesar 2,578,678, pada tahun 2012 sebesar 2,940,122 dan pada tahun 2013 yaitu sebesar 3,261,311. Jika dilihat dari rata-rata pertahunnya yang di atas rata-rata adalah pada tahun 2015 sebesar 3,922,251 yaitu sebesar 3,922,251, pada tahun 2016 sebesar 4,178,254 dan pada tahun 2017 sebesar 4,677,296.

Menurut Sudana (2015 hal 25) *Net Profit Margin* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan penjualan yang dicapai perusahaan. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan perusahaan semakin efisien dalam menjalankan operasinya.

Untuk mencari nilai *Net Profit Margin* perlu membandingkan perbandingan antara Laba bersih dengan Penjualan . Berikut ini merupakan tabulasi Penjualan dengan Total Aktiva.

Tabel 1.7
Laba Bersih
Pada Perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga
Periode 2010-2017

EMITEN	TAHUN								RATA-RATA
	2,010	2,011	2,012	2,013	2,014	2,015	2,016	2,017	
ADES	31,659	25,868	83,376	55,656	31,072	32,839	55,951	38,242	44,333
MBTO	36,764	42,659	45,523	16,162	4,209	14,056	8,813	24,690	24,110
MRAT	24,418	27,867	30,751	6,700	7,054	1,045	5,549	1,283	13,083
TCID	131,445	140,038	150,373	160,148	175,828	544,474	162,059	179,126	205,436
UNVR	3,384,648	4,164,304	4,839,145	5,352,625	5,926,720	5,851,805	6,390,672	7,004,562	5,364,310
RATA-RATA	721,787	880,147	1,029,834	1,118,258	1,228,977	1,288,844	1,324,609	1,449,581	1,130,254

Berdasarkan tabel 1.7 Diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata Laba Seteah Pajak dari 5 perusahaan selama 8 tahun adalah 1,130,254. Nilai Laba Setelah Pajak perusahaan mengalami penurunan pada setiap perusahaan nya dan mengalami fluktuasi pada setiap tahun nya.

Dilihat dari rata-rata perusahaan ada 4 perusahaan yang di bawah rata-rata yaitu PT ADES sebesar 44,333. PT MBTO sebesar 24,110, PT MRAT sebesar 13,083 dan pada PT TCID sebesar 205, 436. Perusahaan yang memiliki nilai di atas rata-rata adalah PT UNVR sebesar 5,364,310. jika dilihat dari rata-rata pertahunnya ada 4 perusahaan yang di bawah rata-rata adalah tahun 2010 sebesar 721,787, pada tahun 2011 sebesar 880,147, pada tahun 2012 sebesar 1,029,834, pada tahun 2013 sebesar 1,118,258. Sedangkan nilai Laba Setelah Pajak pertahunnya yang dibawah rata-rata yaitu tahun 2015 sebesar 1,288,844, pada tahun 2016 sebesar 1,324,609, dan pada tahun 2017 sebesar 1,449,581. Disini perusahaan yaitu tahun 2015 sebesar 1,288,844, pada tahun 2016 sebesar 1,324,609, dan pada tahun 2017 sebesar 1,449,581.

Tabel 1.8
Tabulasi Penjualan
Pada Perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga
Pada Periode 2010-2017

EMITEN	TAHUN								RATA-RATA
	2,010	2,011	2,012	2,013	2,014	2,015	2,016	2,017	
ADES	218,748	299,409	476,638	502,524	578,784	669,725	887,663	814,490	555,998
MBTO	566,186	648,375	717,788	641,284	671,398	694,782	685,443	731,577	669,604
MRAT	369,366	406,315	458,197	358,127	434,747	428,092	344,361	344,678	392,985
TCID	1,466,938	1,654,671	1,851,152	2,027,899	2,308,203	2,314,889	2,526,776	2,706,394	2,107,115
UNVR	19,690,239	23,469,218	27,303,248	30,757,435	34,511,534	36,484,030	40,053,732	41,204,510	31,684,243
RATA-RATA	4,462,295	5,295,598	6,161,405	6,857,454	7,700,933	8,118,304	8,899,595	9,160,330	7,081,989

Berdasarkan pada tabel 1.8 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata total Penjualan dari 5 Perusahaan selama 8 tahun adalah sebesar 7,081,989. Nilai penjualan pada masing masing perusahaan fluktuasi setiap tahunnya. Nilai Total Penjualan pada masing-masing perusahaan mengalami kenaikan pada setiap tahunnya.

Dilihat dari rata-rata perusahaan, ada 4 perusahaan di bawah rata-rata dan ada 1 perusahaan di atas rata-rata, perusahaan yang memiliki nilai penjualan di bawah rata-rata yaitu PT ADES sebesar 555,998, PT MBTO sebesar 669,604, PT MRAT sebesar 392,985 dan PT UNVR sebesar 31,684,243. Jika dilihat dari rata-rata perusahaan setiap tahunnya ada 4 perusahaan di bawah rata-rata yaitu tahun 2010 sebesar 4,462,295, pada tahun 2011 sebesar 5,295,598, pada tahun 2012 sebesar 6,161,405 dan pada tahun 2013 sebesar 6,857,454, dan nilai perusahaan pertahunnya yang dibawah rata-rata 2014 sebesar 7,700,933, pada tahun 2015 sebesar 8,118,304, pada tahun 2016 sebesar 8,995,595, pada tahun 2017 sebesar 9,160,3330.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turn Over* dan *Net Profit Margin* terhadap Struktur Modal pada perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2017”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adanya penurunan Total hutang yang diikuti dengan penurunan Total Modal yang menyebabkan penurunan pada *Debt to Equity Ratio*
2. Terjadinya penurunan Aktiva Lancar yang diikuti dengan Hutang Lancar yang menyebabkan penurunan terhadap *Current Ratio*
3. Terjadinya peningkatan pada penjualan yang diikuti dengan peningkatan Total Aktiva tiap tahunnya yang menyebabkan meningkatnya *Total Assset Turn Over*
4. Adanya peningkatan pada laba setelah pajak diikuti dengan peningkatan pada penjualan yang menyebabkan meningkatnya *Net Profit Margin*

C. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini tidak meluas, maka penelitian ini dibatasi pada *Debt to Equity Ratio*, sebagai rasio dari Solvabilitas dan termasuk sebagai variabel terikat. Sedangkan yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*, *Total Assets Turn Over* dan *Net Profit Margin*.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2017 ?
- b. Apakah *Total Assets Turn Over* berpengaruh terhadap *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2017 ?
- c. Apakah *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2017?
- d. Apakah *Current Ratio*, *Total Assets Turn Over* dan *Net Profit Margin* berpengaruh secara bersama-sama terhadap *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2010-2017?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk menganalisis dan membuktikan secara empiris pengaruh *Current Ratio* terhadap *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- b. Untuk menganalisis dan membuktikan secara empiris pengaruh *Total Assets Turn Over* terhadap *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Untuk menganalisis dan membuktikan secara empiris pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- d. Untuk menganalisis dan membuktikan secara empiris pengaruh *Current Ratio*, *Total Assets Turn Over* dan *Net Profit Margin* secara bersama-sama terhadap *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dilihat dari dua segi, yakni segi teoritis dan segi praktis.

a. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu yang berkaitan dengan ekonomi khususnya tentang Pengaruh *Current Ratio*, *Total Assets Turn Over* dan *Net Profit Margin* terhadap Struktur Modal pada perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya.

b. Manfaat praktis

Penelitian ini bermanfaat bagi pembaca dan para investor yaitu dapat memberikan gambaran tentang kinerja keuangan Likuiditas (*Current Ratio*),

Aktivitas (*Total Assets Turn Over*), dan Rentabilitas (*Net Profit Margin*) pada perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga di Bursa Efek Indonesia (BEI).

c. Manfaat bagi penulis

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang lebih luas dan untuk memenuhi tugas akhir kuliah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teoritis

1. Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*)

a. Pengertian Struktur Modal (DER)

Modal merupakan salah satu elemen terpenting dalam peningkatan pelaksanaan kegiatan perusahaan disamping sumber daya manusia, mesin, material, maupun metode. Salah satu hal penting yang harus dihadapi para manajer keuangan adalah struktur modal. Keputusan modal perusahaan dikaitkan dengan sumber dana, baik yang berasal dari internal maupun eksternal perusahaan.

Menurut Dermawan (2008, hal. 179) menyatakan bahwa “Struktur modal merupakan perimbangan antar penggunaan modal pinjaman yang terdiri dari utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang dengan modal sendiri yang terdiri dari saham preferen dan saham biasa”.

Menurut Fahmi (2017 Hal 185) struktur modal adaah memadukan sumber danapermanen yang selanjutnya digunakan perusahaan dengan cara yang diharapkan akan mampu memaksimumkan nilai perusahaan.

Sedangkan Menurut Made (2015 hal 164) Struktur Modal menjelaskan apakah kebijakan pembelanjaan jangka panjang dapat memengaruhi nilai perusahaan, biaya modal perusahaan dan harga pasar saham perusahaan”.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal

Menurut Fahmi (2017 hal 181) faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal ialah :

- 1) Bentuk atau karakter bisnis yang dijalankan.
- 2) Ruang lingkup aktivitas operasi bisnis yang dijalankan.
- 3) Karakteristik manajemen (*manajemen Charateristic*) yang di terapkan di organisasi bisnis tersebut.
- 4) Karakteristik, kebijakan dan keinginan pemilik
- 5) Kondisi *micro and macro economy* yang berlaku didalam negeri dan luar negeri yang turut mempengaruhi pengambilan keputusan perusahaan.

Menurut Riyanto (2009 hal 297) Struktur Modal perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor, dimana faktor-faktor tersebut adalah :

- 1) Tingkat bunga
- 2) Stabilitas dan earning
- 3) Susunan dari aktiva
- 4) Kadar resiko dari aktiva
- 5) Besarnya jumlah modal yang dibutuhkan
- 6) Keadaan pasar modal
- 7) Sifat manajemen
- 8) Besarnya suatu perusahaan

Dengan adanya faktor-faktor struktur modal diatas, dapat membantu manajer dalam pengembalian keputusan yang bijaksana untuk menjalankan operasional perusahaan.

c. Jenis-Jenis Rasio Struktur Modal

Menurut Hani (2015, hal,123) menyatakan bahwa “rasio leverage atau struktur modal dapat diukur dengan *Debt to Total Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Times Interest Earned Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, *Capital Information*”.

1) *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Menurut Hani (2015, hal 76) *Debt to Asset Ratio* yaitu rasio yang menunjukkan berapa bagian dari modal itu sendiri yang dijadikan untuk jaminan keseluruhan hutangnya.

Sedangkan menurut harahap (2016, hal 363) *Debt to Asset Ratio* (DAR) yaitu menggambarkan sejauh mana laba setelah dikurangi bunga dan penyusutan serta biaya non kas dapat menutupi kewajiban bunga dan pinjaman.

Menurut fahmi (2009, Hal, 112) pengukuran DAR adalah sebagai berikut :

$$DAR = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

2) *Time Interest Earned* (TIE)

Menurut Situmeang (2014, hal 60) pengukuran TIE sebagai berikut :

$$TimeInterestEarned = \frac{\text{Earning Before Interest and Tax}}{\text{Interest}} \times 100\%$$

3) *Debt to Equity Ratio*

Menurut Situmeang (2014, hal 59) rasio ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Berdasarkan beberapa pengukuran di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan perusahaan untuk mengelola hutang yang dimilikinya tergantung kepada modal yang dipergunakan sesuai atau tidak dan hutang yang diperoleh di pergunakan untuk kegiatan apa. Struktur yang fokus menjadi penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). Dalam suatu bisnis, menentukan struktur modal yang tepat merupakan tantangan bagi para eksekutif perusahaan, karena dengan keputusan tersebut perusahaan akan memperoleh dana dengan biaya modal yang minimal dengan hasil yang maksimal, khususnya dalam menciptakan campuran proporsi antara utang jangka dan ekuitas, dalam rangka mendanai investasinya.

d. Pengertian *Debt to Equity Ratio*

Menurut Kasmir (2012, hal. 156), “menyatakan *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang dengan seluruh ekuitas”.

Oleh karena itu, struktur Modal diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan hutang terhadap total Struktur modal yang menjadi fokus penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). Dalam suatu aktivitas bisnis, menentukan struktur modal yang tepat merupakan tantangan bagi para eksekutif perusahaan, karena dengan keputusan tersebut perusahaan akan memperoleh dana dengan dengan biaya modal yang minimal dengan hasil yang maksimal, khususnya

dalam menciptakan nilai perusahaan. Struktur modal perusahaan merupakan campuran proporsi antar utang jangka dan ekuitas, dalam rangka mendanai investasinya.

Menurut Hery (2016, hal 168) “*debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui besarnya proporsi utang terhadap modal”.

Menurut Eka (2013, hal 80) menyatakan “*Debt to Equity Ratio* merupakan perbandingan antara total hutang yang dimiliki perusahaan terhadap total modal sendiri.

Dengan uraian pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa rasio *debt to equity ratio* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan mendapatkan dana dari para kreditor untuk menjalankan kegiatan operasionalnya.

e. Tujuan dan Manfaat *Debt to Equity Ratio* (DER)

Setiap rasio mempunyai manfaat yang berbeda-beda, termasuk dengan *debt to equity ratio* yaitu untuk mengukur kemampuan dalam mendapatkan pendanaan dari para kreditor dan investor, hal ini akan mempermudah perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan dengan maksimal.

Menurut Kasmir (2012, hal 153) “tujuan solvabilitas adalah untuk mengukur seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dari utang”. Dengan mengetahui *Debt to Equity Ratio* dapat dinilai tentang:

- 1) Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor).
- 2) Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).

- 3) Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
- 4) Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang
- 5) Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva
- 6) Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
- 7) Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki .

Sementara itu, manfaat rasio solvabilitas atau *lverage ratio* adalah:

- 1) Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
- 2) Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga)
- 3) Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
- 4) Untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibayari oleh hutang.
- 5) Untuk menganalisis seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.
- 6) Untuk menganalisis atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
- 7) Untuk menganalisis berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih ada terdapat sekian kalinya modal sendiri.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan tujuan dan manfaat dari *Debt to Equity Ratio* untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lain.

f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Debt to Equity Ratio*

Salah satu tugas manajer keuangan adalah memenuhi kebutuhan dana perusahaan. Tugas manajer di sini adalah mengambil keputusan mengenai komposisi dana dan sumber dari dana itu sendiri yang akan digunakan oleh perusahaan. Hal tersebut diputuskan dengan mempertimbangkan setiap akibat dari penggunaan komponen dana tertentu. Untuk itu perlu bagi manajer keuangan untuk mempertimbangkan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi tingkat *debt to equity ratio* perusahaan.

Menurut Van Home dan Wachowiez (2012 Hal, 162)

Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi *Debt to Equity Ratio* yaitu :

1. Analisis kebutuhan pendanaan perusahaan
2. Analisis kondisi keuangan dan profitabilitas perusahaan
3. Analisis resiko bisnis perusahaan

Menurut Riyanto (2009 hal 297) Struktur Modal perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor, dimana faktor-faktor tersebut adalah :

- 1) Tingkat bunga
- 2) Stabilitas dan earning
- 3) Susunan dari aktiva
- 4) Kadar resiko dari aktiva

- 5) Besarnya jumlah modal yang dibutuhkan
- 6) Keadaan pasar modal
- 7) Sifat manajemen
- 8) Besarnya suatu perusahaan

g. Skala Pengukuran *Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio untuk setiap perusahaan tertentu berbeda-beda, tergantung karakteristik bisnis dan keberagaman arus kasnya.

Menurut Kasmir (2012, hal. 157), “*debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan ekuitas”.

Menurut Hery (2015, hal. 198), “rasio ini dapat diformulasikan dengan rumus sebagai berikut :

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{TotalHutang}{TotalModal}$$

Menurut Kashmir (2012, hal. 158), pengukuran *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah sebagai berikut:

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio\ (DER) = \frac{TotalHutang}{Ekuitas}$$

Sedangkan menurut Situmeang (2014, hal. 59) rasio ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{TotalDebt}{TotalEquity} \times 100\%$$

2. *Current Ratio*

a. **Pengertian *Current Ratio***

Current Ratio biasanya digunakan sebagai alat untuk mengukur keadaan likuiditas suatu perusahaan, dan juga merupakan petunjuk untuk memenuhi dan menduga sampai dimanakah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya. Dasar perbandingan tersebut digunakan sebagai alat petunjuk, apakah perusahaan yang mendapat kredit itu kira-kira akan mampu ataupun tidak untuk memenuhi kewajibannya untuk melakukan pembayaran kembali atau pada pelunasan pada tanggal yang sudah ditentukan.

Menurut Kasmir (2012, hal. 134) menyatakan bahwa :

“*Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur suatu kewajiban perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo”.

Menurut La Ane (2011, hal, 87) mrnyatakan bahwa “*Current Ratio* merupakan salah satu ratio yang paling umum digunakan untuk mengukur likuiditas atau kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa menghadapi kesulitan.

Menurut Hany (2014, Hal 73) *Current Ratio* merupakan alat ukur bagi kemampuan Likuiditas (Solvabilitas jangka pendek) yaitu kemampuan untuk membayar hutang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar. Menurut Fahmi (2016, hal. 66) menyatakan bahwa :

“Rasio Lancar (*Current Ratio*) merupakan ukuran yang umum digunakan atas hutang jangka pendek serta kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan hutang ketika jatuh tempo”.*Current Rasio* ini menunjukkan tingkat keamanan (*margin of safety*) kreditor

jangka pendek atau kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya”.

Current Ratio merupakan salah satu rasio likuiditas yang sering disebut rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan dengan membandingkan komponen yang ada di neraca, yaitu total aktiva lancar dengan total passiva lancar (utang jangka pendek).

b. Tujuan dan Manfaat *Current Ratio*

Menurut Kasmir (2012, hal 132) ada beberapa tujuan dan manfaat yang dapat digunakan dari *Current Ratio* antara lain :

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai dengan jadwal batas waktu yang telah ditetapkan (tanggal dan bulan tertentu).
- 2) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan. Artinya jumlah kewajiban yang berumur dibawah satu tahun atau sama dengan satu tahun dibandingkan dengan total aktiva lancar.
- 3) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan atau piutang. Dalam hal ini aktiva lancar dikurangi persediaan dan utang yang dianggap likuiditasnya lebih rendah.
- 4) Sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.

- 5) Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkan untuk beberapa periode.
- 6) Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.
- 7) Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan tujuan dan manfaat dari *Current Ratio* untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau hutang yang segera jatuh tempo.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Current Ratio*

Current Ratio (Rasio Lancar) dapat di pengaruhi beberapa hal. Apabila perusahaan menjual surat-surat berharga yang diklasifikasikan sebagai aktiva lancar dan menggunakan kas yang diperoleh untuk membiayai akuisisi perusahaan tersebut terhadap beberapa perusahaan lain atau untuk aktivitas lain, rasio lancar bias mengalami penurunan.

Menurut Jumingan (2009, hal 124), sebelum menganalisa tentang *Current Ratio*, terlebih dahulu harus memperhatikan bebrapa faktor seperti

- 1) Distribusi dari pos-pos aktiva lancar
- 2) Data tren dari aktiva lancar dan utang jangka pendek waktu 5 atau 10 tahun
- 3) Syarat yang diberikan oleh kreditur kepada perusahaan dalam mengadakan pengembalian barang dan syarat kredit yang diberikan oleh perusahaan kepada langganan dalam menjual barangnya

- 4) Nilai sekarang atau nilai pasar atau nilai ganti dari barang dagangan dan tingkat pengumpulan piutang
- 5) Kemungkinan adanya perubahan nilai aktiva lancar
- 6) Perubahan persediaan dalam hubungan dengan volume penjualan sekarang atau dimas yang akan datang.

Menurut Munawir (2014, Hal 73), faktor-faktor yang mempengaruhi *Current Ratio* sebagai berikut :

- 1) Distribusi atau proporsi dari pada aktiva lancar
- 2) Data tren daripada aktiva lancar dan hutang lancar, untuk jangka panjang waktu 5 tahun atau lebih dari waktu yang lalu
- 3) Syarat yang diberikan oleh kreditor kepada perusahaan dalam mengadakan pembelian maupun syarat kredit yang diberikan perusahaan oleh perusahaan dalam menjual barangnya.
- 4) Present value (nilai sesungguhnya) dari aktiva lancar, sebab ada kemungkinan perusahaan mempunyai saldo piutang yang cukup besar tetapi piutang tersebut sudah lama terjadi dan sulit ditagih sehingga nilai realisasinya mungkin lebih kecil dibandingkan dengan yang digunakan
- 5) Kemungkinan perubahan nilai aktiva lancar, kalau nilai persediaan semakin turun (deflasi maka aktiva lancar yang besar maka tidak menjamin likuiditas perusahaan).

Apabila penjualan naik sementara kebijakan piutang tetap, piutang akan naik dan memperbaiki rasio lancar. Apabila supplier melonggarkan kebijakan kredit mereka, misal dengan memperpanjang jangka waktu hutang, hutang akan naik dan

ini akan mengurangi rasio lancar. Satu-satunya komponen dalam aktiva lancar yang dinyatakan dalam harga perolehan (*cost*) adalah persediaan.

Persediaan terjual dengan harga jual (bukan harga perolehan /*cost*) yang biasanya lebih besar dibandingkan dengan angka yang dipakai untuk menghitung rasio lancar. Jika kewajiban lancar meningkat lebih cepat dari aktiva, rasio lancar akan turun dan hal ini pertanda adanya masalah.

d. Skala Pengukuran *Current Ratio*

Current Ratio merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek, oleh karena itu rasio tersebut menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditor jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo hutang.

Menurut Kasmir (2012, hal.135) rumus untuk mencari rasio lancar atau *Current Ratio* yang digunakan sebagai berikut:

$$CurrentRatio = \frac{Aktiva Lancar}{Hutang Lancar}$$

Menurut Situmeang (2015, hal. 56) menyatakan bahwa secara matematis nilai current ratio akan bernilai 100% ketika aktiva lancar sama besarnya dengan hutang lancar perusahaan tersebut. *Current Ratio* yang lebih besar dari 100% mengindikasikan aktiva lancar yang lebih besar dari hutang lancar.

Ada anggapan bahwa semakin tinggi nilai rasio lancar, maka akan semakin baik posisi pemberi pinjaman. Dari sudut pandang kreditor, suatu rasio yang lebih

tinggi tampaknya memberikan perlindungan terhadap kemungkinan kerugian derastis bila terjadi likuiditas perusahaan.

3. *Total Assets Turn Over (TATO)*

a. Pengertian Aktivitas *Total Assets Turnover (TATO)*

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur beberapa jumlah penjualan yang di peroleh dari tiap rupiah aktiva. Rasio aktivitas juga di gunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Dari hasil pengukuran dengan rasio aktivitas akan terlihat apakah perusahaan lebih efisien dan efektif dalam mengelola asset yang dimilikinya atau justru sebaliknya.

Perputaran aset menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba atau meningkatkan laba. Ukuran yang digunakan untuk mengetahui rasio aktivitas perusahaan adalah dengan mengukur *Total Asset Turnover (TATO)*.

Menurut Brigham & Houston (2010, hal. 139) “*Total Asset Turnover* rasio manajemen yang mengukur perputaran seluruh asset perusahaan, dan dihitung dengan membagi penjualan dengan *total asset*”.

Menurut Situmeang (2014 hal 63) rasio ini merupakan perbandingan antara penjualan dengan total aktiva suatu perusahaan dimana rasio ini menggambarkan kecepatan perputarannya total aktiva dalam satu periode tertentu.

Menurut Harahap (2016 Hal 308)*Total asset turnover* merupakan rasio yang menunjukan berapa cepat perputaran persediaan dalam siklus produksi normal.

Menurut Ane (2011, hal, 94) *Total asset turnover* merupakan suatu alat ukur efektifitas dari penggunaan modal kerja. Modal kerja adalah aktiva lancar dikurangi kewajiban lancar.

Dari uraian di atas, dapat di simpulkan bahwa *Total Asset Turnover* adalah perbandingan antara penjualan dengan total aktiva (aktiva tetap ditambah aktiva lancar). Aktiva tetap terdiri dari tanah, bangunan, mesin dan lain-lain. Sedangkan aktiva lancar terdiri dari kas, piutang, dan lain-lain yang memiliki umur ekonomis lebih dari satu tahun.

b. Manfaat Rasio Aktivitas

Perusahaan dalam operasinya tidak terlepas dengan aktivitasnya dalam mengolah keuangan, untuk mengetahui seberapa efektif dan efisien perusahaan dalam menggunakan dana yang dikeluarkan setiap periodenya, untuk itu dibutuhkan rasio aktivitas.

Menurut Kashmir (2012, hal. 174) manfaat rasio aktivitas sebagai berikut:1) Dalam bidang piutang: a) Manajemen dapat mengetahui seberapa lama piutang mampu ditagih selama satu periode. Kemudian, manajemen juga dapat mengetahui berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode; b) Manajemen dapat mengetahui jumlah hari dalam rata-rata penagihan piutang sehingga manajemen dapat pula mengetahui jumlah hari piutang tersebut rata-rata tidak dapat di tagih; 2) Dalam bidang sediaan, manajemen dapat mengetahui hari rata-rata sediaan tersimpan dalam gudang. Hasil ini dibandingkan dengan target yang telah ditentukan atau rata-rata industri. Kemudian perusahaan dapat pula

membandingkan hasil ini dengan pengukuran resiko beberapa periode yang lalu; 3) Dalam modal kerja dan penjualan, manajemen dapat mengetahui berapa kali dana yang ditanamkan dalam modal kerja berputar dalam satu periode atau dengan kata lain, berapa penjualan yang dapat di capai oleh setiap modal kerja yang digunakan; 4) Dalam bidang aktiva dan penjualan; a) Manajemen dapat mengetahui berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode; b) Manajemen dapat mengetahui penggunaan semua aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan dalam satu periode tertentu.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Total Asset Turnover* (TATO)

Dalam melakukan aktivitas suatu perusahaan ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi *Total Asset Turnover* yang biasanya digunakan untuk mengukur seberapa efektifnya pemanfaatan aktiva dalam menghasilkan penjualan. *Total Asset Turnover* (TATO) yang rendah dapat diartikan bahwa penjualan bersih perusahaan lebih kecil.

Menurut Jumingan (2014, hal. 20), faktor-faktor yang mempengaruhi *Total Asset Turnover* sebagai berikut: “1) Sales (Penjualan); 2) Total Aktiva yang terdiri dari: a) Aktiva Lancar: kas, surat berharga, wesel tagih, piutang dagang, persediaan barang dagang, biaya yang di bayar di muka; b) Aktiva tetap: tanah, bangunan, akumulasi penyusutan, dan mesin”

Dari penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor *Total Asset Turnover* (TATO) adalah menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan tertentu.

Semakin tinggi rasio *Total Asset Turnover* (TATO) berarti semakin efisien penggunaan keseluruhan didalam menghasilkan penjualan.

d. Skala pengukuran *Total Asset Turnover* (TATO)

Total Asset Turnover (TATO) merupakan salah satu indikator rasio aktivitas. Rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan di dalam menghasilkan volume penjualan tertentu.

Ini menunjukkan perusahaan tidak menghasilkan volume usaha yang cukup untuk investasi sebesar total aktivanya. Jadi semakin besar rasio ini semakin baik yang berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba dan menunjukkan semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan.

Menurut Lubis dan Putra (2014) *Activity Ratio* mengukur berapa efektif perusahaan menggunakan sumber-sumber dananya.

Menurut Fahmi (2017, hal. 135) menyatakan *Total Asset Turnover* dapat di rumuskan sebagai berikut :

$$TotalAssetTurnOver = \frac{Sales}{TotalAssets}$$

Menurut Eka (2013, hal. 80) menyatakan *Total Asset Turn Over* dapat di rumuskan sebagai berikut :

$$Total Asset Turn Over = \frac{Penjualan Bersih}{Total Aktiva}$$

Total Asset Turnover penting bagi para kreditur dan pemilik perusahaan, terlebih lagi bagi manajemen perusahaan, karena hal ini akan menunjukkan efisiensi tidaknya penggunaan seluruh aktiva.

4. *Net Profit Margin*

a. Pengertian *Net Profit Margin*

Profit margin on sales atau *ratio profit margin* atau margin laba atas penjualan merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Cara pengukuran rasio ini adalah dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih..

Menurut Lubis dan Putra (2014) *Profitability Ratio* yaitu mengukur efektivitas perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan investasi perusahaan.

Net Profit Margin (NPM) rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. Selanjutnya menurut Rambe, dkk (2015, hal 55) menyebutkan *Net Profit Margin* adalah perbandingan antara laba sebelum bunga dan pajak dengan penjualan.

Sedangkan menurut Fahmi (2017, hal. 136) *Net Profit Margin* disebut juga dengan rasio pendapatan terhadap penjualan. Dapat dilihat bahwasahnya semakin tinggi *Net Profit Margin* semakin baik operasi suatu perusahaan.

Menurut Kasmir (2012, hal. 200) menyatakan bahwa *Net Profit Margin* atau laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan”.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) merupakan perbandingan antara laba bersih setelah dipotong pajak dengan penjualan. Ratio ini menginterpretasikan tingkat efisiensi perusahaan, yakni sejauh mana kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya operasionalnya pada periode tertentu. Ratio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan para pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi, kesejahteraan para pemegang saham meningkat, dengan pengertian lain tingkat pengembaliannya tinggi.

b. Tujuan dan Manfaat *Net Profit Margin*

1) Tujuan *Net Profit Margin*

Tujuan *Net Profit Margin* tidak terbatas hanya pada pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi bagi pihak luar perusahaan juga, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan dan kepentingan dengan perusahaan.

Menurut Kasmir (2012, hal. 197) menyatakan bahwa tujuan penggunaan *Net Profit Margin* bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan yaitu:

- a) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- b) Untuk menilai posisi laba yang dimiliki perusahaan pada tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri yang dimiliki perusahaan.

- e) Untuk mengukur produktifitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- f) Untuk mengukur produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri dan tujuan lainnya.

2) Manfaat *Net Profit Margin*

Manfaat *Net Profit Margin* tidak terbatas hanya pada pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak luar perusahaan. Menurut Kasmir (2012, hal. 198) menyatakan manfaat yang diperoleh adalah untuk :

- a) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode serta posisi laba perusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- b) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- c) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- d) Mengetahui produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri, dan manfaat lainnya.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Net Profit Margin*

Net Profit Margin untuk mengetahui laba perusahaan dari setiap penjualan atau pendapatan. Menurut Jumingan (2014, hal, 161) menyatakan “ banyak faktor yang dapat mempengaruhi perubahan laba usaha perusahaan dari tahun ke tahun. Faktor tersebut terutama berupa pengaruh tingkat penjualan, perubahan harga, pokok penjualan, dan perubahan biaya usah”.*Net Profit Margin* merupakan suatu ukuran yang digunakan untuk mengetahui tingkat profitabilitas perusahaan.

Menurut Riyanto (2009, hal, 39) menyatakan bahwa “besar kecilnys *profit margin* pada setiah transaksi sales ditentukan 2 faktor yaitu *net sales* dan laba usaha”.

d. Skala Pengukuran *Net Profit Margin*

Pengukuran yang lebih spesifik dari rasio profitabilitas yang berkaitan dengan penjualan adalah menggunakan *Net Profit Margin* atau margin laba bersih. *Net Profit Margin* adalah ukuran profitabilitas perusahaan dari penjualan setelah memperhitungkan semua biaya pajak penghasilan.

Menurut Situmeang (2014, hal. 66) *Net Profit Margin* dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$Net\ Profit\ Margin = \frac{Earning\ After\ Sales}{Sales} \times 100$$

Menurut Kasmir (2012, Hal, 235) *Net Profit Margin* dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$Net\ Profit\ Margin = \frac{Net\ Income}{Operating\ Income} \times 100$$

Laba setelah pajak yaitu selisih lebih pendapatan atas biaya-biaya yang dibebankan yang merupakan kenaikan bersih atas modal, setelah dikurangi pajak. Sedangkan penjualan adalah sebuah usaha atau langkah yang dilakukan untuk memindahkan suatu produk, baik berupa barang maupun jasa, dari produsen kepada konsumen sebagai sasarannya dalam penjualan.

Menurut Kasmir (2012, hal. 200) mendefinisikan *Net Profit Margin* atau margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan”. Jadi *Net Profit Margin*

adalah indikator seberapa besar laba bersih dari setiap rupiah pendapatan. *Net Profit Margin* yang tinggi tidak hanya sekedar menunjukkan kekuatan bisnis tetapi juga semangat yang kuat pihak manajemen untuk melakukan control terhadap biaya. Dengan demikian perusahaan untuk menghasilkan laba yang tinggi dari penjualan.

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan modal konseptual tentang bagaimana teori yang digunakan berhubungan dengan berbagai faktor yang telah penulis identifikasi sebagai masalah penting. Laporan keuangan menjadi dasar perhitungan antara rasio keuangan untuk berbagai tujuan. Dalam teori analisis keuangan, rasio ini dapat menggambarkan kinerja perusahaan dan membantu pelaku bisnis, pihak pemerintah dan para pemakai laporan keuangan lainnya dalam membuat keputusan keuangan. Dalam penelitian ini yang menjadi variable independen adalah rasio keuangan yang terdiri dari *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* dan *Net Profit Margin*. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio*.

Berikut ini merupakan penjabaran mengenai gambaran dalam sebuah kerangka konseptual :

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Debt to Equity Ratio*

Current Ratio merupakan elemen penting perusahaan atau badan lainnya yang menjalankan usaha, karena *Current Ratio* adalah rasio yang paling umum digunakan untuk menganalisis posisi modal kerja suatu perusahaan. *Current Ratio* ini menunjukkan tingkat keamanan kreditor jangka pendek, atau kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutang tersebut.

Sedangkan menurut kasmir (2012,hal. 134) rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.

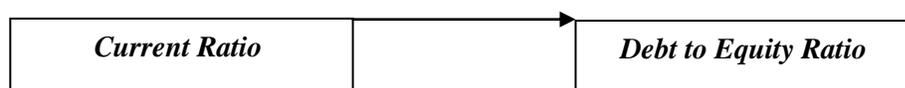
Dalam suatu aktivitas bisnis, menentukan struktur modal yang tepat merupakan tantangan bagi para eksekutif perusahaan, karena dengan keputusan tersebut perusahaan akan memperoleh dana dengan biaya modal yang minimal dengan hasil yang maksimal, khususnya dalam menciptakan nilai perusahaan, struktur modal perusahaan merupakan campuran proposi antara hutang jangka dan ekuitas, dalam rangka mendanai investainya.

Hasil penelitian Fadati dan Widati (2014) Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.

Hasil penelitian Lasut, dkk (2018) menunjukkan *Current Ratio* berpengaruh negative dan signifikan terhadap struktur modal.

Selain itu, hasil penelitian Primantara dan Dewi (2016) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal dimana semakin tinggi likuiditas suatu perusahaan maka semakin besar kemampuan perusahaan tersebut untuk membayar kewajiban. Hal ini disebabkan perusahaan yang sedang berkembang pada umumnya memerlukan dana yang besar. Apabila dana internal tidak mencukupi kebutuhan perusahaan, maka perusahaan memilih utang sebagai sumber pendanaan eksternalnya. jangka pendeknya. Hal ini disebabkan

perusahaan yang sedang berkembang pada umumnya memerlukan mdana yang besar.



Gambar II.1 Pengaruh CR terhadap DER

2. Pengaruh *Total Assets Turn Over* terhadap *Debt to Equity Ratio*

Perusahaan yang sebagian besar modalnya tertanam dalam aktiva tetap, akan mengutamakan pemenuhan modalnya dari modal yang permanen, yaitu modal sendiri sedangkan hutang sifatnya hanya sebagai pelengkap.

Hal ini dikarenakan penggunaan kebijakan kredit akan berpengaruh terhadap leverage (utang) perusahaan yang menandakan bahwa perusahaan kurang efisien dalam mengelola aktiva perusahaan sehingga akan mempengaruhi struktur modal.

Semakin tinggi *Total Assets Turn Over* maka semakin tinggi struktur modalnya yang berarti semakin besar total aktiva utang dapat disajikan agunan hutang oleh perusahaan tersebut. Sebaliknya, semakin rendah *Total Assets Turn Over* dari suatu perusahaan, semakin rendah kemampuan perusahaan tersebut untuk dapat menjamin hutang jangka panjangnya.

Dengan menggunakan *Total Assets Turnover* maka pihak investor serta kreditur akan dapat mengetahui sejauh mana perusahaan mampu menjual produk yang mereka miliki. Tinggi rendahnya perputan *Total Assets Turnover* tergantung dari penjualan produk serta aktiva yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi

penjualan maka laba yang diperoleh akan semakin tinggi sehingga perusahaan mampu meningkatkan struktur modal.

Menurut Krsitian (2014) dalam penelitiannya bahwa rasio likuiditas dan rasio aktivitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Hasil penelitian Helen (2012), mengatakan bahwa *Total Asset Turn Over* mempengaruhi struktur modal. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin baik risiko likuiditas dan profitabilitas akan semakin meningkatkan rasio aktivitas.

Berdasarkan uraian diatas, berikut ini gambar hubungan antara *Total Assets Turnover* berpengaruh terhadap Debt to Equity Ratio.



Gambar II.2 Pengaruh TATO terhadap DER

3. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Debt to Equity Ratio*

Net Profit Margin atau margin laba bersih digunakan untuk mengukur keberhasilan dari kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh pimpinan perusahaan dalam mengendaikan biaya, penerimaan pasar terhadap produk yang dihasilkan oleh perusahaan dan sebagainya. Semakin tinggi *Net Profit Margin*, maka semakin baik operasional suatu perusahaan.

Menurut Kasmir (2012, hal. 200) menyatakan “Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak disbanding dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapat bersih perusahaan atas penjualan”.

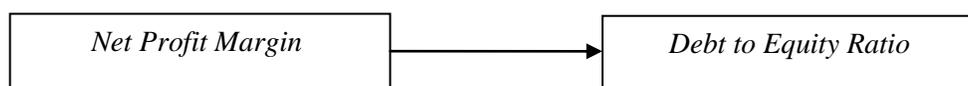
Hasil penelitian Nasution (2017) menunjukkan *Net profit Margin* berpengaruh terhadap struktur Modal.

Hasil penelitian Julita (2012) menunjukkan *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Menurut Primantara dan Dewi (2015) Menunjukkan Profitabilitas berpengaruh terhadap struktur Modal, dimana tingkat propitabilitas yang tinggi cenderung menggunakan utang yang lebih kecil, karena ptofitabilitas yang tinggi akan memungkinkan perusahaan untuk menggunakan data internal.

Hasil ini mengindikasikan struktur modal yang mencakup tindak pemilihan antara resiko dan pengembalian yang diharapkan, penambahan hutang akan menaikkan tingkat risiko arus pendapatan perusahaan, tetapi meningkatnya hutang juga berarti lebih besarnya tingkat pengembalian yang diharapkan. Sama halnya dengan penelitian.

Nugrahani dan Sampurna (2015) menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap Struktur Modal.



Gambar II.3 Pengaruh NPM terhadap DER

4. Pengaruh *Current Ratio*, *Total Assets Turn Over* dan *Net Prprofit Margin* terhadap *Debt to Equity Ratio*

Debt To Equity Ratio merupakan perbandingan antara total hutang dengan ekuitas dalam pendanaan perusahaan. Rasio ini juga menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya.

Berbagai rasio keuangan dapat dihitung dengan menjelaskan laporan keuangan. Salah satu rasio yang digunakan yaitu *Current Ratio*, *Total Assets Turn Over* dan *Net Profit Margin*. *Current Ratio* memiliki pengaruh terhadap struktur modal perusahaan (*Debt to Equity Perusahaan*). Likuiditas merupakan tingkat kemampuan perusahaan dalam mengembalikan kewajibannya. Aspek likuiditas untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi. Tingkat likuiditas mempengaruhi tingkat kepercayaan terhadap suatu perusahaan.

Menurut Sudana (2015) *Current Ratio* ini mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki.

Menurut Hani (2014) menyatakan, “*Total Assets Turn Over* yaitu rasio untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva secara keseluruhan selama satu periode.

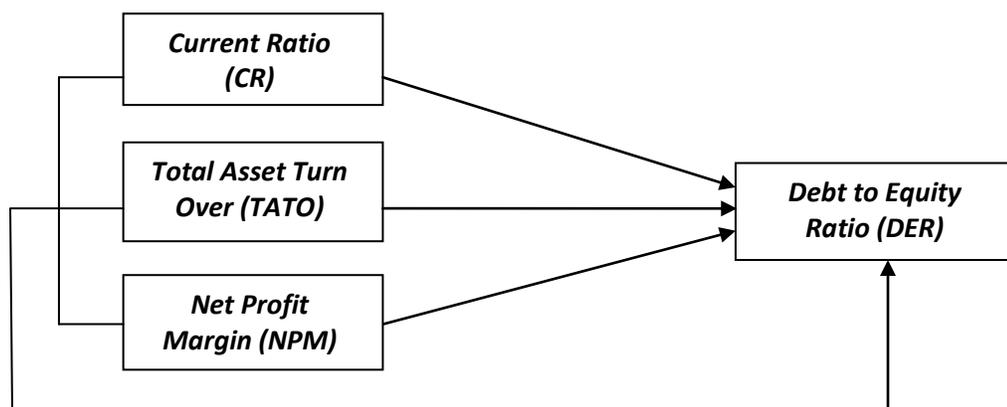
Menurut Kasmir (2012, hal 200) “Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak disbanding dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan”.

Berdasarkan uraian sebelumnya, ketiga variabel bebas (*Independent Variable*) tersebut masing-masing memiliki pengaruh terhadap *Debt to Equity Ratio* yang berperan sebagai variabel terikat (*Dependent Variable*).

Di perkuat dengan hasil penelitian Primantara dan Dewi (2016) Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, dimana semakin tinggi likuiditas suatu perusahaan maka semakin besar kemampuan perusahaan tersebut untuk membayar kewajiban jangka pendeknya.

Selain itu, hasil penelitian Krsitian (2014) mengatakan bahwa rasio profitabilitas dan rasio aktivitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap struktur modal.

Berdasarkan uraian diatas dan hasil penelitian terdahulu, maka yang menjadi variabel didalam penelitian ini *Current Ratio*, *Total Assets Turn Over* dan *Net Profit Margin* variabel independen (bebas) dan *Debt to Equity Ratio* sebagai variabel dependen (terikat). Sehingga kerangka konseptual tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar II.4 Kerangka Konseptual

C. Hipotesis

Berdasarkan pembahasan pada landasan teori dan penelitian terdahulu, dapat dilihat bahwa masing-masing besarnya rasio keuangan mempengaruhi besar kecil Profitabilitas. Untuk memperjelas pembahasan yang telah dilakukan, maka hipotesis atau dugaan sementara dalam penelitian ini adalah :

1. *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. *Total Assets Turn Over* berpengaruh terhadap *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan Kosmetik dan Rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama pada perusahaan Kosmetik dan Rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. *Current Ratio*, *Total Assets Turn Over* dan *Net Profit Margin* berpengaruh simultan terhadap *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Menurut Sugiyono (2013, hal. 36) “Pendekatan asosiatif adalah rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variable atau lebih”. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan bersifat empiris, dimana data yang diperoleh dari dokumen dengan cara melakukan *Browsing* pada situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, dimana pendekatan ini merupakan analisis data terhadap data-data yang mengandung angka-angka numerik tertentu.

B. Defenisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mendeteksi variabel-variabel dengan konsep-konsep yang berkaitan dengan masalah penelitian dan untuk memudahkan pemahaman dalam penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Dependen (Variable Terikat Y)

Variabel dependen sering disebut sebagai variable terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Menurut Sugiyono (2013, hal. 59) “Variabel Dependen merupakan jenis variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel ini secara matematis disimbolkan dengan huruf (Y), bagi

kebanyakan peneliti dalam desain penelitiannya, variabel dependen umumnya digunakan hanya satu variabel saja”.

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* Perusahaan Kosmetik Dan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio untuk membandingkan seluruh hutang termasuk hutang lancar dan ekuitas. Menurut Kasmir (2012, hal. 156) menyatakan “*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas”. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang dengan seluruh ekuitas. Rumus yang digunakan untuk menghitung *Debt to Equity Ratio* adalah :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

2. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel Independen sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Menurut Sugiyono (2013, hal. 67) “Variabel Independen merupakan jenis variabel yang dipandang sebagai penyebab munculnya variabel dependen yang diduga sebagai akibatnya”. Adapun Variabel Independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. *Current Ratio*

Variabel bebas (X_1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada

saat ditagih secara keseluruhan. Brigham dan Houston (2012, hal. 134) Rumus untuk menghitung *Current Ratio* adalah :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

b. Total Assets Turnover

Variabel bebas (X_2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Assets Turnover* (TATO) merupakan rasio perbandingan antara penjualan bersih dengan total aktiva yang diukur dalam satuan rasio. Menurut Kasmir (2012, hal. 185) Rumus *Total Assets Turnover* adalah sebagai berikut:

$$\text{Total Asset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan (Sales)}}{\text{Total Aktiva (Total Assets)}} \times 1 \text{ kali}$$

c. Net Profit Margin

Variabel bebas (X_3) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Net Profit Margin* (NPM) adalah margin laba bersih sama dengan laba bersih dibagi dengan penjualan”. Rumus yang digunakan untuk menghitung *Net Profit Margin* (NPM) adalah :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Total Penjualan}} \times 100\%$$

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini menggunakan data empiris yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Dimana data yang diperoleh berdasarkan sumber www.idx.co.id yang berfokus kepada perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia dan data yang diambil adalah dari tahun 2010 sampai tahun 2017.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti mulai pada bulan November 2018 sampai dengan bulan Maret 2019.

Tabel III-1
Skedul Rencana Penelitian

Waktu Penelitian	Waktu Penelitian																			
	November				Desember				Januari				Februari				Maret			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul	■	■																		
Riset Awal		■																		
Pembuatan Proposal			■	■	■	■														
Bimbingan Proposal					■	■														
Seminar Proposal							■													
Pengumpulan Data									■	■	■	■								
Penyusunan Skripsi										■	■	■	■	■	■	■				
Bimbingan Skripsi													■	■	■	■				
Sidang Meja Hijau																	■			

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Juliandi, dkk (2014,hal.105) “Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu”. Populasi juga merupakan keseluruhan keseluruhan kumpulan elemen-elemen berkaitan dengan apa yang peneliti harapkan dalam mengambil beberapa kesimpulan.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

selama tahun 2010 sampai dengan tahun 2017 yaitu 6 perusahaan. Berikut adalah daftar perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga yang terdaftar :

Tabel III.2
Populasi Perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk.
2	KINO	Kino Indonesia Tbk.
3	MBTO	Martina Berto Tbk.
4	MRAT	Mustika Ratu Tbk.
5	TCID	Mandom Indonesia Tbk.
6	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

Sumber : Bursa Efek Indonesia (data diolah 2018)

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013, hal.106) “Sampel adalah bagian dari jumlah maupun karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan dipilih secara hati-hati dari populasi tersebut”. Penelitian ini menggunakan teknik penarikan sampel *purposive sampling*. Teknik ini adalah memilih sampel dari suatu populasi berdasarkan pertimbangan tertentu, baik pertimbangan ahli maupun pertimbangan secara ilmiah yang dilakukan dalam penelitian.

Kriteria dalam pengambilan sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Pengambilan data perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga yang terdaftar dalam situs resmi pada Bursa Efek Indonesia.
- b. Perusahaan memiliki laporan keuangan yang lengkap dan audited selama tahun 2010 sampai dengan 2017.

c. Data yang dimiliki perusahaan selama tahun 2010 sampai dengan tahun 2017 lengkap.

Berdasarkan karakteristik pengambilan sampel diatas, maka perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 5 perusahaan dari 6 perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2010 sampai dengan tahun 2017. Berikut ini nama-nama perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2010 sampai dengan tahun 2017 yang dipilih menjadi objek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

Tabel III.3
Sampel perusahaan kosmetik dan Rumah Tangga
yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia(BEI)
2010-2017

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk.
2	MBTO	Martina Berto Tbk.
3	MRAT	Mustika Ratu Tbk.
4	TCID	Mandom Indonesia Tbk.
5	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

Sumber : Bursa Efek Indonesia (Data diolah 2018)

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data bersifat kuantitatif, sehingga dapat berupa angka atau dapat diukur dari laporan keuangan periode penelitian yang dimulai dari tahun 2010-2017.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan yaitu data sekunder dimana data tersebut telah disediakan oleh Bursa Efek Indonesia yang berupa laporan keuangan perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga selama periode 2010 sampai 2017.

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Juliandi, dkk (2014, hal. 65) “Data adalah data mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data eksternal.

Data eksternal adalah data yang dicari secara simultan dengan cara mendapatkannya dari luar perusahaan. Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan teknik studi dokumentasi, dimana pengumpulan data diperoleh dari laporan keuangan pada perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2017 yang diambil langsung dari situs resmi Bursa Efek Indonesia.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang akan meneliti apakah masing-masing variabel bebas *Current Ratio*, *Total Assets Turnover* dan, *Net Profit Margin* tersebut berpengaruh terhadap variabel terkait yaitu *Debt to Equity Ratio*, baik secara parsial maupun secara simultan.

Berikut ini adalah teknik analisa data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah pengumpulan data yang digunakan dengan menggunakan bahan-bahan tertulis atau data yang dibuat oleh pihak lain. Sedangkan alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Regresi Linier Berganda

Regresi adalah satu metode untuk menentukan hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel-variabel yang lain. Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui *Current Ratio* , *Total Assets Turnover* dan, *Net Profit Margin* terhadap *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Secara umum persamaan regresi berganda sendiri adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

$Y = Debt\ to\ Equity\ Ratio$

$a =$ Konstanta

$\beta =$ Angka arah koefisien regresi

$X_1 = Current\ Ratio$

$X_2 = Total\ Assets\ Turnover$

$X_3 = Net\ Profit\ Margin$

ε = standart error

Besarnya Konstanta tercermin dari dalam a dan besarnya koefisien regresi dari masing-masing variabel independen ditunjukkan dengan β . Dengan kriteria yang digunakan untuk melakukan analisis regresi dapat dilakukan dengan menggunakan uji asumsi klasik.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik regresi berganda bertujuan “untuk melihat apakah dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model yang terbaik, jika model adalah model yang baik, maka hasil analisis regresi layak dijadikan sebagai rekomendasi untuk pengetahuan atau untuk tujuan pemecahan masalah praktis.” Juliandi (2015, hal. 160) . Adapun syarat yang dilakukan untuk dalam uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multi kolinearitas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, sehingga data dalam model regresi penelitian cenderung normal.

Kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data, maka dapat dilihat pada nilai probabilitasnya. Data adalah normal, jika nilai *kolmogorov smirnov* adalah tidak signifikan (*Asymp. Sig (2-tailed)* > 0,05 ($\alpha=5\%$)).

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah pada modal regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel independen. Multikolinieritas terjadi karena adanya hubungan linier diantara variabel-variabel bebas (X) dalam model regresi. Menurut Juliandi, dkk (2014, hal. 161) Uji Multikolinierita juga terdapat beberapa ketentuan yaitu :

1. Bila $VIF > 10$, maka terdapat multikolinieritas.
2. Bila $VIF < 10$, berarti tidak terdapat multikolinieritas
3. Bila Tolerance $> 0,1$ maka tidak terjadi multikolinieritas
4. Bila Tolerance $< 0,1$ maka terjadi multikolinieritas

c. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan yang lain. Jika varian residual dari satu pengamatan yang lain tetap, maka regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Menurut Juliandi, dkk (2014, hal. 161).

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka hal ini akan mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya untuk menguji keberadaan autokorelasi dalam penelitian ini digunakan uji statistic *Durbin Watson*. Salah satu cara mengidentifikasi adalah dengan melihat nilai *Durbin Watson* (D-W) :

- 1) Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis adalah analisis data yang penting karena berperan penting untuk menjawab rumusan masalah penelitian, dan membuktikan hipotesis penelitian.

a. Uji-t (t-Test)

Uji-t digunakan untuk melihat apakah ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Untuk menguji signifikan hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Sugiyono (2013, hal. 257)

Keterangan :

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi

n = banyaknya sampel

Tahap-tahap :

1) Bentuk Pengujian

$H_0 : r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel (Y).

$H_0 : r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

2) Kriteria Pengambilan Keputusan

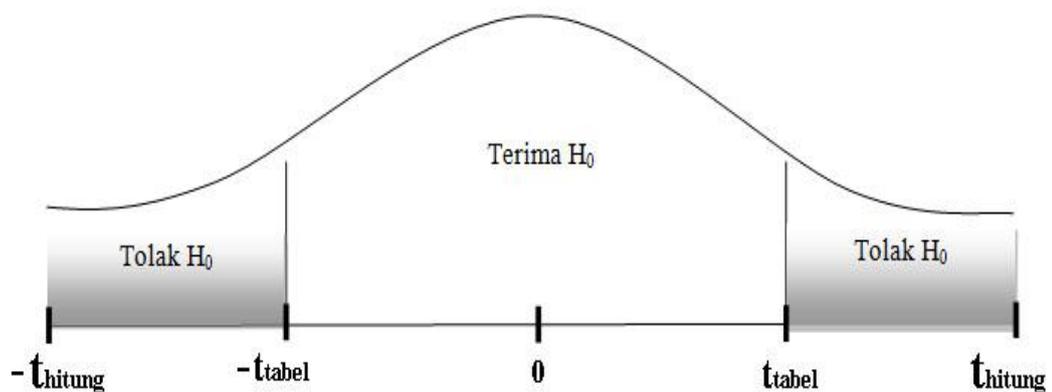
H_0 diterima jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$, $df = n-2$

H_0 ditolak jika :

1) $t_{hitung} > t_{tabel}$

2) $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

Pengujian Hipotesis :



Gambar III-1 Kriteria Pengujian Hipotesis t

a. Uji F (F-test)

Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas dimasukkan dalam model, yang mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk pengujiannya dilihat dari nilai profitabilitas (p-value) yang terdapat pada table Anova nilai F dari output. Program aplikasi SPSS, dimana jika struktur modal (p-value) < 0,005 maka secara simultan keseluruhan variabel independen memiliki pengaruh secara bersama-sama pada tingkat signifikan 5%. Menurut Sugiyono (2013, hal. 266) Pengujian Uji F (F-test) sebagai berikut :

$$Fh = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

Fh = Nilai F hitung

R = Koefisien koreksi ganda

K = Jumlah variabel independen

N = Jumlah sampel

Adapun tahap-tahapnya sebagai berikut:

1) Bentuk pengujian

$H_0 : \beta = 0$, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

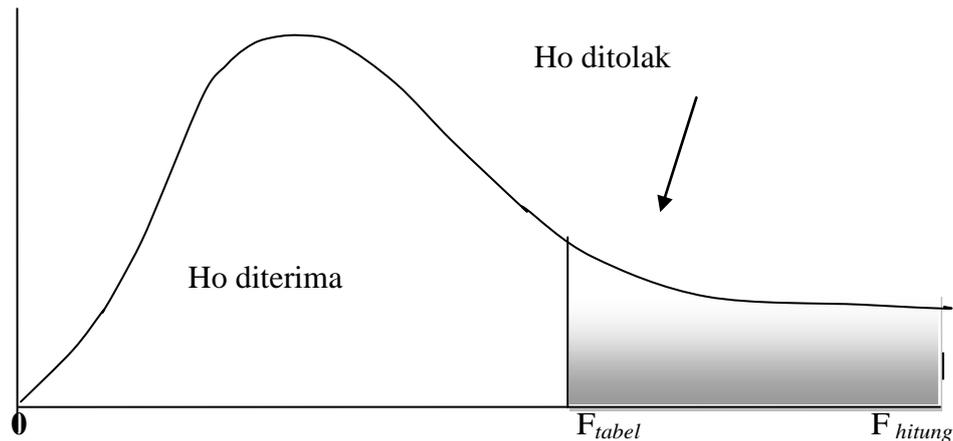
$H_0 : \beta \neq 0$, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

2) Pengambilan keputusan atau

Tolak H_0 apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} < -F_{tabel}$

Terima H_0 apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} \geq -F_{tabel}$

Pengujian Hipotesis :



Gambar III-2 Kriteria Pengujian Hipotesis F

b. Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui presentase besarnya pengaruh variabel dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dalam penggunaannya koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%) menurut Sugiyono (2013, hal. 266) rumus untuk menghitung Koefisien Determinasi sebagai berikut :

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D = Determinasi

R = Nilai Korelasi

100% = Persentase Kontribusi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini variabel-variabel penelitian diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu variabel bebas (*Independent Variable*) dan variabel terikat (*dependent Variable*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*, *Total Assets Turnover* dan *Net Profit Margin*. Sedangkan variabel terikatnya adalah Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*).

Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2010-2017. Penelitian ini untuk melihat apakah *Current Ratio*, *Total Assets Turnover* dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. Jumlah perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah 6 perusahaan selama periode 2010-2017, dari 6 perusahaan hanya 5 perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini dan 1 perusahaan yang tidak memenuhi kriteria sampel karena tidak lengkap.

Tabel 4.1
Sampel penelitian perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2017

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk.
2	MBTO	Martina Berto Tbk.
3	MRAT	Mustika Ratu Tbk.
4	TCID	Mandom Indonesia Tbk.
5	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Berikut ini adalah data laporan keuangan perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2010-2017 yang berhubungan dalam penelitian ini diantaranya yaitu

a. Debt to Equity Ratio

Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah Struktur Modal (*Debt to Equity ratio*). Ratio ini bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola modal yang berasal dari hutang.

Berikut ini adalah hasil perhitungan dari Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*) pada masing-masing perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2017.

Tabel 4.2
Data Debt to Equity Ratio
Perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga
Periode 2010-2017(%)

NO	EMITEN	TAHUN								RATA-RATA
		2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	
1	ADES	224.89	151.34	86.06	66.58	72.17	98.93	99.66	98.63	112.28
2	MBTO	184.92	35.24	40.25	35.55	40.67	49.44	61.02	89.14	67.03
3	MRAT	14.47	17.87	18.03	16.36	31.98	31.85	30.87	35.62	24.63
4	TCID	10.41	10.82	15.02	23.92	48.84	21.41	22.54	27.09	22.51
5	UNVR	114.91	184.77	202.01	213.73	200.87	225.85	255.97	265.46	207.95
RATA-RATA		109.92	80.01	72.28	71.23	78.90	85.50	94.01	103.19	86.88

Sumber : Bursa Efek Indonesia (data diolah 2018)

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*) pada masing-masing perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga mengalami fluktuasi, dimana setiap tahunnya mengalami kenaikan dan penurunan. Jika dilihat dari rata-rata pertahunnya *Debt to Equity Ratio* mengalami penurunan setiap tahunnya.

Dilihat dari rata-rata perusahaan, ada 3 perusahaan yang dibawah rata-rata dan ada 2 yang diatas rata-rata, perusahaan yang memiliki nilai DER dibawah rata-rata yaitu PT MBTO sebesar 67,03, PT MRAT sebesar 24,63 dan PT TCID sebesar 22,51. Perusahaan yang memiliki nilai DER diatas rata-rata adalah PT ADES sebesar 112,28 dan PT UNVR sebesar 207,95. Jila dilihat dari rata-rata pertahun nilai DER yang berada di atas rata-rata yaitu tahun 2010 sebesar 114,91. pada tahun2015 sebesar 85,50, pada tahun 2016 sebesar 94,01 dan pada tahun 2017 sebesar 103,19. Sedangkan nilai DER dibawah rata-rata yaitu tahun 2011 sebesar80,01, pada tahun

2012 sebesar 72,28, pada tahun 2013 sebesar 71,23 dan pada tahun 2014 sebesar 78,90. Disini perusahaan cenderung mengalami penurunan maka semakin tinggi DER menunjukkan komposisi total hutang (jangka pendek dan jangka panjang) semakin besar dibanding dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur). Meningkatnya beban terhadap kreditur menunjukkan sumber modal perusahaan sangat tergantung pada pihak luar.

Jika suatu perusahaan memiliki nilai *Debt toEquity Ratio* yang tinggi, hal ini menunjukkan bahwa pendanaan perusahaan dengan utang semakin banyak dan hal ini menyebabkan perusahaan akan mengalami kesulitan untuk mendapatkan tambahan pinjaman karena perusahaan mempunyai kewajiban untuk membayar utang beserta beban bunga dari pinjaman yang dilakukan sebelumnya.

b. *Current Ratio*

Variabel Bebas (X_1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Curentnt Ratio*. *Current Ratio* adalah rasio yang menunjukkan kemampuan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek tepat pada waktunya likuiditas oleh besar kecilnya aktiva lancar. Semakin tinggi rasio ini semakin baik dimata kreditor, karena besar kemungkinan perusahaan akan mampu membayar utang yang akan segera jatuh tempo.

Berikut ini adalah hasil perhitungan *Current Ratio* pada masing-masing perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2017.

Tabel 4.3
Data Current Ratio
Perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga
Periode 2010-2017

NO	EMITEN	TAHUN								RATA-RATA
		2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	
1	ADES	1.51	1.71	1.94	1.81	1.52	1.39	1.64	1.20	1.59
2	MBTO	1.59	4.08	3.71	3.99	3.96	3.13	3.04	2.06	3.20
3	MRAT	7.61	6.27	6.02	6.05	3.61	3.70	3.97	3.60	5.11
4	TCID	10.68	11.74	7.37	3.57	1.80	4.99	5.32	4.91	6.30
5	UNVR	0.85	0.69	0.67	0.70	0.71	0.65	0.61	0.63	0.69
RATA-RATA		4.45	4.90	3.94	3.22	2.32	2.77	2.92	2.48	3.38

Sumber : Bursa Efek Indonesia (data diolah 2018)

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa *Current Ratio* pada masing-masing perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga mengalami fluktuasi, dimana setiap tahunnya mengalami kenaikan dan penurunan. Jika dilihat dari rata-rata pertahunnya *Current Ratio* mengalami penurunan setiap tahunnya.

Berdasarkan dari tabel diatas fenomena diatas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata total *Current Ratio* dari 5 Perusahaan selama 5 tahun adalah sebesar 3,38. Nilai *Current Ratio* perusahaan mengalami fluktuasi pada masing-masing perusahaan setiap tahunnya. Nilai *Current Ratio* pada masing-masing perusahaan mengalami penurunan.

Berdasarkan rata-rata perusahaan, ada 3 perusahaan dibawah rata-rata dan ada 2 diatas rata-rata, perusahaan yang memiliki nilai *Current Ratio* dibawah rata-rata yaitu PT.ADES sebesar 1,59 , pada PT MBTO sebesar 3,20 dan pada PT UNVR

sebesar 0,69. Perusahaan yang memiliki nilai *Current Ratio* diatas rata-rata yaitu PT MRAT sebesar 5,11 dan pada PT TCID sebesar 6,30. Jika dilihat dari rata-rata pertahun nilai *Current Ratio* yang berada di bawah rata-rata yaitu pada tahun 2012 sebesar 3,94, pada tahun 2013 sebesar 3,22, pada tahun 2014 sebesar 2,32, pada tahun 2015 sebesar 2,77, pada tahun 2016 sebesar 2,92 dan pada tahun 2017 sebesar 2,48. Sedangkan nilai *Current Ratio* pertahunnya yang di atas rata-rata yaitu pada tahun 2010 sebesar 4,45 dan pada tahun 2011 sebesar 4,90.

Apabila *Current Ratio* mengalami kenaikan maka perusahaan mampu atau memiliki dana untuk memenuhi kewajiban jangka pendek nya yang segera jatuh tempo, sedangkan apabila *Current Ratio* mengalami penurunan akan sulit dalam memenuhi kewajiban perusahaan terutama utang jangka pendek perusahaan.

Artinya *Current Ratio* perusahaan kosmetik dan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia rata-rata cenderung mengalami penurunan setiap tahunnya walaupun ada beberapa tahun yang mengalami peningkatan.

Dengan terjadinya penurunan nilai *Current Ratio* ini menandakan bahwa kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek semakin berkurang. Hal ini disebabkan karena peningkatan jumlah hutang lancar perusahaan lebih besar daripada peningkatan aktiva lancar perusahaan walaupun di beberapa tahun hutang lancar perusahaan mengalami penurunan yang tidak sebanding dengan peningkatan aktiva lancar. Sehingga kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban lancar dengan aktiva lancarnya semakin berkurang. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa penggunaan hutang masih menjadi pilihan bagi perusahaan untuk melakukan aktivitasnya dalam memperoleh laba.

c. Total Assets Turnover

Variabel bebas (X_2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Assers Turnover*. *Total Asset Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. *Total Asset Turnover* dapat menjelaskan seberapa sukses suatu perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba. Jika suatu perusahaan dapat melakukan penjualan dengan menggunakan aset secara minimal maka akan menghasilkan perputaran aktiva yang lebih tinggi. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa perusahaan dapat menjalankan operasi dengan baik karena mampu memanfaatkan aset yang dimilikinya secara efisien. Rasio perputaran aktiva yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan memanfaatkan asetnya secara tidak efisien dan optimal.

Berikut ini adalah hasil perhitungan *Total asset Turnover* pada masing-masing perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga periode 2010-2017

Tabel 4.4
Data Total Asset Turn Over
Perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga
Periode 2010-2017

NO	EMITEN	TAHUN								RATA-RATA
		2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	
1	ADES	0.67	0.95	1.22	1.14	1.15	1.03	1.16	0.97	1.03
2	MBTO	1.70	1.20	1.18	1.05	1.08	1.07	0.97	0.94	1.15
3	MRAT	0.96	0.96	1.01	0.81	0.87	0.86	0.71	0.69	0.86
4	TCID	1.40	1.46	1.47	1.38	1.24	1.11	10.31	1.15	2.44
5	UNVR	2.26	2.24	2.28	2.30	2.42	2.32	2.39	2.18	2.30
RATA-RATA		1.40	1.36	1.43	1.34	1.35	1.28	3.11	1.18	1.56

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa *Total Asset Turnover* pada masing-masing perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga mengalami fluktuasi, dimana mengalami kenaikan dan penurunan. Jika dilihat dari tahunnya mengalami penurunan setiap tahunnya.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa *Total Assets Turnover* mengalami penurunan, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata *Total Asset Turn Over* dari 5 perusahaan selama 8 tahun adalah sebesar 1,56. Nilai *Total Assets Turn Over* pada masing-masing perusahaan mengalami penurunan pada setiap tahunnya. Dilihat dari rata-rata perusahaan, ada 3 perusahaan yang dibawah rata-rata dan ada 2 perusahaan yang diatas rata-rata, perusahaan yang memiliki nilai *Total Assets Turn Over* dibawah rata-rata yaitu PT ADES sebesar 1,03, PT MBTO sebesar 1,15 dan PT MRAT sebesar 0,86 sedangkan di atas rata-rata yaitu PT TCID sebesar 2,44 dan PT UNVR sebesar 2,30. Jika dilihat dari rata-rata pertahun nilai *Total Asset Turn Over* yang berada di bawah rata-rata yaitu pada tahun 2010 sebesar 1,40, pada TAHUN 2011 sebesar 1,36, pada tahun 2013 sebesar 1,43, pada tahun 2015 sebesar 1,28 dan pada tahun 2017 sebesar 1,18 dan nilai *Total Assets Turn Over* di atas rata-rata yaitu tahun 2016 sebesar 3,11. Nilai *Total Asset Turn Over* perusahaan cenderung mengalami penurunan.

Hal ini terjadi dikarenakan peningkatan total aktiva lebih besar dibandingkan dengan peningkatan penjualannya. Ketidakseimbangan tersebut dapat disimpulkan bahwa peningkatan penjualan perusahaan mungkin dikarenakan perusahaan belum menggunakan aktiva tetapnya secara optimal. Perputaran aset yang rendah

menunjukkan aktiva yang dimiliki terlalu besar dibandingkan dengan kemampuan penjualan.

d. *Net Profit Margin*

Variabel Bebas (X_3) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Net Profit Margin*. Rasio ini bertujuan untuk menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. Berikut ini adalah hasil perhitungan *Net Profit Margin* pada masing-masing perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2017.

Tabel 1.4
Data Net Profit Margin
Perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga
Periode 2010-2017(%)

NO	EMITEN	NPM								RATA-RATA
		2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	
1	ADES	14.47	8.64	17.49	11.08	5.37	4.90	6.30	4.70	9.12
2	MBTO	6.49	6.58	6.34	2.52	0.63	2.02	1.29	3.38	3.66
3	MRAT	6.61	6.86	6.71	1.87	1.62	0.24	1.61	0.37	3.24
4	TCID	8.96	8.46	8.12	7.90	7.62	23.52	0.72	6.62	8.99
5	UNVR	17.19	17.74	17.72	17.40	17.17	16.04	15.96	17.00	17.03
RATA-RATA		10.74	9.66	11.28	8.15	6.48	9.34	5.18	6.41	8.41

Sumber : Bursa Efek Indonesia (data diolah 2018)

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa *Net Profit Margin* pada masing-masing perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga mengalami kenaikan, dimana pada setiap tahunnya perusahaan mengalami peningkatan.

Berdasarkan dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilairata-rata *Net Profit Margin* dari 5 perusahaan selama 8 tahun adalah sebesar 8,41. Dimana nilai *Net Profit Margin* perusahaan mengalami kenaikan di masing masing perusahaan setiap tahunnya. Nilai *Net Profit Margin* pada masing-masing perusahaan mengalami kenaikan pada setiap tahunnya.

Dilihat dari rata-rata perusahaan, ada 3 perusahaan mengalami kenaikan dan ada 2 perusahaan mengalami penurunan, perusahaan yang memiliki nilai *Net Profit Margin* yang diatas rata-rata yaitu PT ADES sebesar 9,12, pada PT TCID sebesar 8,99 dan pada PT UNVR sebesar 17,03 sedangkan nilai *Net Profit Margin* dibawah rata-rata adalah PT MBTO sebesar 3,66 dan pada PT MRAT sebesar 3,24. Jika dilihat dari rata-rata pertahun nilai *Net Profit Margin* yang berada di atas rata-rata yaitu pada tahun 2010 sebesar 10,74, pada tahun 2011 sebesar 9,66, pada tahun 2012 sebesar 11,28 dan pada tahun 2015 sebesar 9,34 sedangkan nilai *Net Profit Margin* yang dibawah rata-rata yaitu pada tahun 2013 sebesar 8,15, pada tahun 2014 sebesar 6,48, pada tahun 2016 sebesar 5,18 dan pada tahun 2017 sebesar 6,41.

Nilai *Net profit Margin* cenderung mengalami kenaikan. Semakin besar *Net Profit Margin* maka semakin baik bagi perusahaan karena dapat mengembalikan utang perusahaan tepat waktu, namun sebaliknya penurunan nilai *Net Profit Margin* akan berdampak kerugian dan tidak dapat mengembalikan utang dengan tepat waktu pada perusahaan tersebut karena apabila kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih atau penjualan semakin menurun maka hal ini akan berdampak pada struktur modal.

B. Analisa Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Uji *Kolmogorov Smirnov*. Uji *Kolmogorov Smirnov* ini bertujuan agar dalam penelitian ini dapat mengetahui berdistribusi normal atau tidaknya antar variabel independen dengan variabel dependent ataupun keduanya.

Tabel 4.6
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	43.79773598
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.114
	Negative	-.114
Test Statistic		.114
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

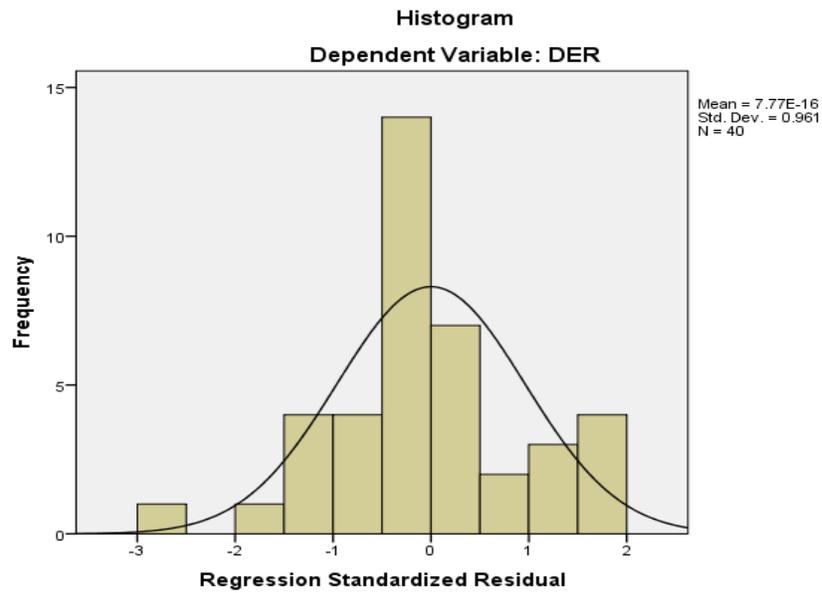
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

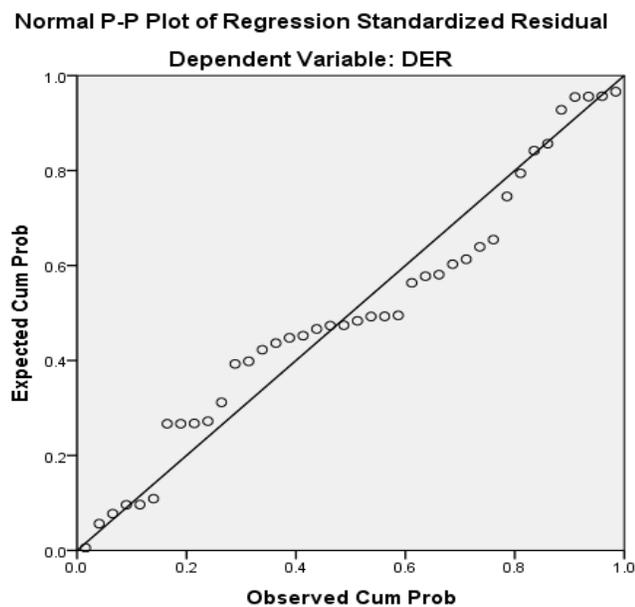
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 22

Dari hasil pengolahan data diatas, diperoleh besarnya nilai *kolmogrov Smirnov* sebesar 0,761 pada signifikan 0,609. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena nilai *asymp. Sig (2-tailed)* $> \alpha$ 0,05. Data berdistribusi normal tersebut dapat dilihat melalui grafik normal *p-plot* data.



Berdasarkan pada grafik histogram diatas, dapat dilihat bahwa grafik menunjukkan pola distribusi normal karena grafik tidak miring ke kiri dan kanan. Demikian pula dengan hasil uji normalitas dengan menggunakan grafik *p-lot* dibawah ini :



Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 22

Berdasarkan dari grafik diatas, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal. Artinya data antara variabel dependen dan variabel independennya memiliki hubungan atau distribusi yang normal atau memenuhi uji asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah modal regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independen. Multikolinieritas terjadi karena adanya hubungan linier diantara variabel-variabel bebas (X) dalam model regresi. Uji multikolinearitas

- a) Bila $VIF > 10$, maka terdapat multikolinearitas
- b) Bila $VIF < 10$, berarti tidak terdapat multikolinieritas
- c) Bila $Tolerance > 0,1$ maka tidak terjadi multikolieritas
- d) Bila $Tolerance > 0,1$ maka terjadi multikolinieritas

Tabel 4.7
Uji Multikolieritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
CR	.891	1.123
TATO	.996	1.004
NPM	.887	1.127

a. Dependent Variable: DER

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 22

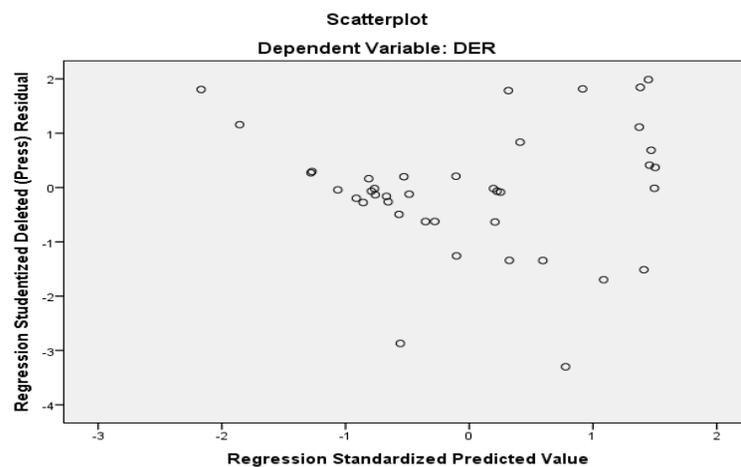
Dari data pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk variabel *Current Ratio* (X_1) sebesar 1,123, *Total Assets Turn*

Over (X_2) sebesar 1,004, dan *Net Profit Margin* (X_3) sebesar 1,127. Masing-masing independen tidak memiliki nilai yang lebih dari 10. Demikian juga nilai *Tolerance* pada *Current Ratio* sebesar 0,891, variabel *Total Asset Turn Over* sebesar 0,996 dan *Net Profit Margin* 0,887. Masing-masing variabel independen, nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,1. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala Multikolinearitas antara variabel independen yang diindikasikan dari nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 1, maka dapat disimpulkan bahwa analisis lebih lanjut dapat dilakukan dengan menggunakan model regresi berganda.

c. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan resdiul dari satu pengamatan yang lain. Jika varian residual dari satu pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4.3
Uji Heterokedastisitas



Berdasarkan gambar 4.3 grafik *Scatterplot* di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

d. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada suatu periode dengan kesalahan pengganggu periode sebelumnya dalam model regresi. Jika terjadi autokorelasi dalam model regresi berarti koefisien korelasi yang diperoleh menjadi akurat, sehingga model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi. Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi adalah dengan melakukan pengujian Durbin-Watson (D-W).

Tabel 4.8
Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.833 ^a	.693	.668	45.58613	2.127

a. Predictors: (Constant), NPM, TATO, CR

b. Dependent Variable: DER

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 22

Kriteria untuk penilaian terjadinya autokorelasi yaitu:

- Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
- Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negative

Dari hasil tabel diatas diketahui bahwa nilai Durbin-Watson yang didapat sebesar 2,127 yang berarti memenuhi kriteria kedua sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari masalah autokorelasi.

2. Uji Regresi Linier Berganda

Model regresi linier berganda yang digunakan adalah *Debt to Equity Ratio* sebagai variabel dependen, *Current Ratio*, *Total Assets Turnover* dan *Net Profit Margin* sebagai variabel independen. Dimana analisis berganda berguna untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel dependen terhadap variabel independen. Berikut hasil pengelolaan data dengan menggunakan SPSS versi 22.

Tabel 4.9
Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	92.874	19.139	
	CR	-17.038	2.878	-.579
	TATO	4.278	4.822	.082
	NPM	5.335	1.228	.426

a. Dependent Variable: DER

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 22

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai-nilai sebagai berikut :

Kostanta = 92.874

Current Ratio = -17.038

Total Assets Turn Over = 4.278

Net Profit Margin = 5.335

Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan berikut :

$$Y = 92.874 - 17.038X_1 + 4.2785X_2 + 335X_3 + \varepsilon$$

- a. Jika nilai constan 92.874 maka *Current ratio* 0 dikarenakan Hutang lancar mempengaruhi aktiva lancar , *Total Asset Turnover* 0 dikarenakan total aktiva mempengaruhi penjualan dan *Net Profit Margin* 0 dikarenakan penjualan mempengaruhi laba bersih maka sama dengan *Debt to Equity Ratio*
- b. Nilai *Current Ratio* sebesar -17,038 dengan arah hubungan yang negatif menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Current Ratio* maka akan diikuti oleh penurunan *Debt to Equity Ratio* sebesar 17,038 atau sebesar 1703,8% dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
- c. Nilai *Total Asset Turnover* sebesar 4.278 dengan arah hubungan yang positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Total Assets Turnover* maka akan diikuti oleh peningkatan *Debt to Equity Ratio* sebesar 4,278 atau sebesar 427,8% dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.
- d. Nilai *Net Profit Margin* sebesar -5.335 dengan arah hubungan yang negative menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Net Profit Margin* maka akan diikuti oleh penurunan *Debt to Equity Ratio* sebesar 5,335 atau sebesar 533,5% dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Secara Parsial (Uji t)

Untuk t dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen dalam memengaruhi variabel dependen. Alasan lain uji t dilakukan yaitu untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual terdapat hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 4.10
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	92.874	19.139		4.853	.000
CR	-17.038	2.878	-.579	-5.919	.000
TATO	4.278	4.822	.082	.887	.381
NPM	5.335	1.228	.426	4.346	.000

a. Dependent Variable: DER

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 22

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai perolehan uji-t untuk hubungan antara *Current Ratio* terhadap *Debt to Equity Ratio*, dan *Net Profit Margin* terhadap *Debt to Equity Ratio* serta *Net Profit Margin* terhadap *Debt to Equity Ratio*. Nilai untuk t_{tabel} adalah $df = 40 - 4 = 36$ pada $\alpha = 5\%$ (0,025) yaitu sebesar 2,028.

1) Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Debt to Equity Ratio*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Current Ratio* berpengaruh secara individual (parsial) dan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap

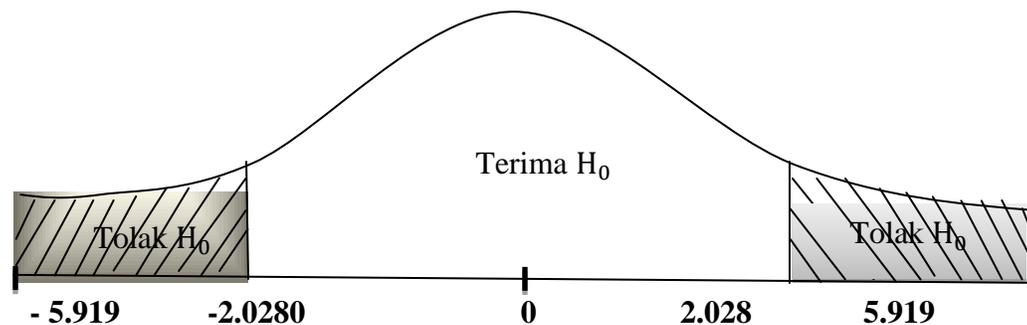
Deb to Equity Ratio. Dari hasil pengolahan data SPSS 22, maka Untuk kriteria uji t dilakukan sebagai berikut :

$$T_{hitung} = -5,919$$

$$T_{tabel} = 2,028$$

Kriteria pengambilan keputusan :

- H_0 diterima jika : $-2,028 \leq t_{hitung} \leq 2,028$, pada $\alpha = 5\%$
- H_0 ditolak jika : $t_{hitung} > 2,028$ atau $-t_{hitung} < -2,028$



Gambar 4.4 Kriteria pengujian Hipotesis

Niai t_{hitung} untuk variabel *Current Ratio* adalah -5,919 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,028. Dengan demikian t_{hitung} lebih kecil sama dengan t_{tabel} dan t_{hitung} lebih besar sama dengan t_{tabel} ($-5,919 < -2,028$) dan nilai signifikan sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05) artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio*.

2) Pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Debt to Equity Ratio*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Total Asset Turnover* berpengaruh secara individual (parsial) dan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak

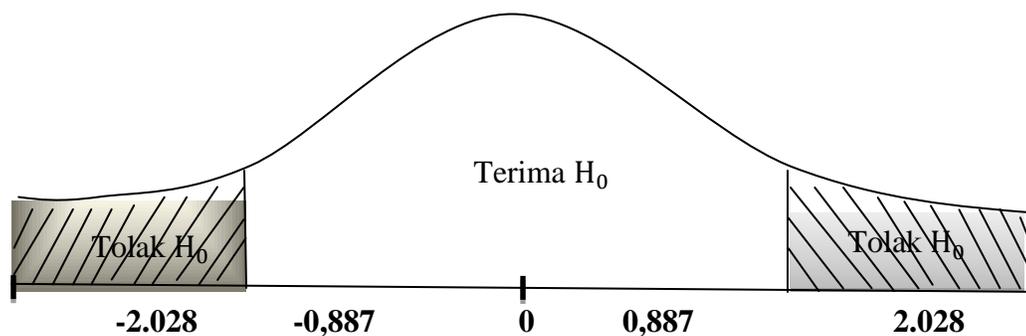
terhadap *Debt to Equity*. Dari hasil pengolahan SPSS 22, maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut ;

$$t_{hitung} = 0,887$$

$$t_{tabel} = 2,028$$

Kriteria pengambilan keputusan :

- H_0 diterima jika : $-2,028 \leq t_{hitung} \leq 2,028$, pada $\alpha = 5\%$
- H_0 ditolak jika : $t_{hitung} > 2,028$ atau $-t_{hitung} < -2,028$



Gambar 4.5 Kriteria Pengujian Hipotesis 2

Nilai t_{hitung} untuk variabel *Total Assets Turnover* adalah 0,887 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,028. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar sama dengan nilai $-t_{tabel}$ dan t_{hitung} lebih kecil sama dengan t_{tabel} ($-2,028 \leq 0,887 \leq 2,028$) dan nilai signifikan sebesar 0,381 (lebih besar dari 0,05) artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh tidak signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio*. Dengan meningkatnya *Total Asset Turnover* maka diikuti dengan peningkatan *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3) Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Debt to Equity Ratio*

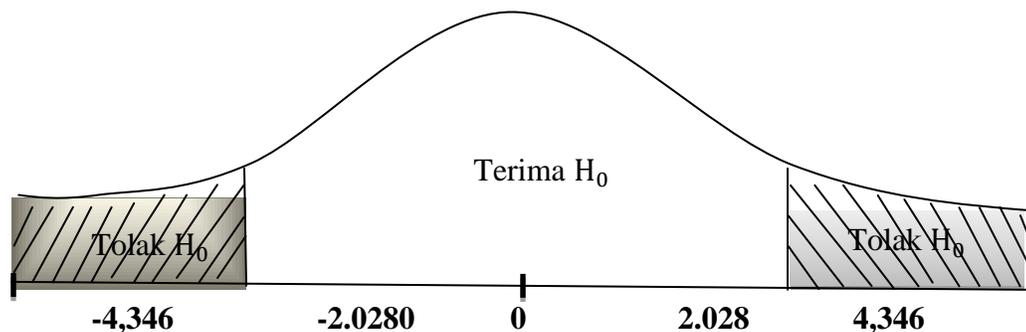
Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Total Asset Turnover* berpengaruh secara individual (parsial) dan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Debt to Equity*. Dari hasil pengolahan SPSS 22, maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut ;

$$T_{hitung} = 0,426$$

$$T_{tabel} = 2,028$$

Kriteria pengambilan keputusan :

- H_0 diterima jika : $-2,028 \leq t_{hitung} \leq 2,028$, pada $\alpha = 5\%$
- H_0 ditolak jika : $t_{hitung} > 2,028$ atau $-t_{hitung} < -2,028$



Gambar 4.4 Kriteria pengujian Hipotesis

Nilai t_{hitung} untuk variabel *Net Profit Margin* adalah 4,346 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,028. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar sama dengan $-t_{tabel}$ dan t_{hitung} lebih kecil sama dengan t_{tabel} ($-2,028 \leq 4,346 \leq 2,028$) dan nilai signifikan sebesar 0,000 (lebih besar dari 0,05) artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio*. Dengan meningkatnya *Net*

Profit Margin maka diikuti dengan penurunan *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b. Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji statistik F dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X_1) secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y) untuk pengujiannya dilihat dari nilai profitabilitas (p -value) yang terdaftar pada tabel Anova dari output program aplikasi SPSS, dimana jika Struktur Modal (p -value) $< 0,05$ maka secara simultan keseruan variabel independen memiliki pengaruh secara bersama-sama pada tingkat signifikan 5%

Bentuk pengujian :

H_0 : Tidak ada pengaruh signifikan *Current Ratio*, *Total Assets Turnover* dan *Net Profit Margin* secara simultan terhadap *Debt to Equity Ratio*

H_a : Ada pengaruh signifikan *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* secara simultan terhadap *Debt to Equity Ratio*.

Kriteria Pengujian:

Tolak H_0 apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} < -F_{tabel}$

Terima H_0 apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} > -F_{tabel}$

Tabel 4.11
Uji Anova
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	169001.834	3	56333.945	27.108	.000 ^b
	Residual	74811.425	36	2078.095		
	Total	243813.259	39			

a. Dependent Variable: DER

b. Predictors: (Constant), NPM, TATO, CR

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 22

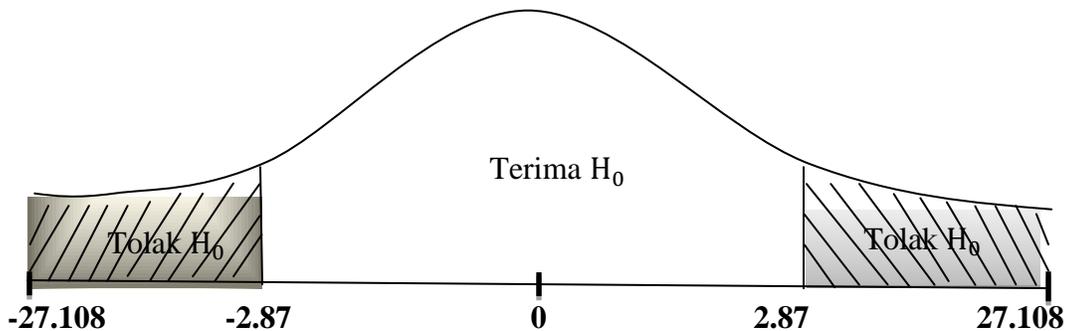
Untuk menguji hipotesi diatas, maka dilakukan Uji F pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai F untuk $n = 40$ adalah sebagai berikut :

$$F_{\text{tabel}} = n-k-1 = 40-3-1 = 36$$

$$F_{\text{hitung}} = 27,108 \text{ dan } F_{\text{tabel}} = 2,87$$

Kriteria Pengujian:

- H_0 ditolak apabila $F_{\text{hitung}} > 2,87$ atau $-F_{\text{hitung}} < -2,87$
- H_0 diterima apabila $F_{\text{hitung}} < 2,87$ atau $-F_{\text{hitung}} > -2,87$



Gambar 4.7 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F

Berdasarkan data tabel ANOVA (*Analysis Of Varians*) di atas, maka diperoleh F_{hitung} sebesar 27,108 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,87 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio*, *Total Assets Turnover* dan *Net Profit Margin* secara bersama-sama ada pengaruh positif signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2017.

4. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%)

Tabel 4.12
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.833 ^a	.693	.668	45.58613	2.127

a. Predictors: (Constant), NPM, TATO, CR

b. Dependent Variable: DER

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 22

Pada tabel diatas dapat dilihat hasil analisis regresi secara keseluruhan menunjukkan nilai R sebesar 0,833 yang menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan *Debt to Equity Ratio* (variabel dependen) dengan *Current Ratio*, *Total Assets Turnover* dan *Net Profit Margin* memiliki tingkat hubungan yang positif.

Dari hasil tersebut diperoleh juga koefisien determinasi yang dapat dijelaskan dengan rumus sebagai berikut, yaitu :

$$D = R^2 \times 100$$

$$D = 0,693 \times 100\%$$

$$D = 69,3\%$$

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel di atas, nilai R square di atas diketahui bernilai 69,3% artinya menunjukkan bahwa sekitar 69,3% variabel terikat (*Debt to Equity Ratio*) yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*Current Ratio*,

Total Asset Turnover dan *Net Profit Margin*) atau dapat dikatakan bahwa kontribusi variabel *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* dalam mempengaruhi *Debt To Equity Ratio* sebesar 69,3% sementara 30,7% adalah kontribusi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Debt to Equity Ratio*

Hasil uji hipotesis secara parsial yang telah dilakukan, diperoleh hasil nilai t_{hitung} untuk variabel *Current Ratio* adalah -5,919 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,028. Dengan demikian t_{hitung} lebih kecil sama dengan t_{tabel} dan t_{hitung} lebih besar sama dengan t_{tabel} ($-5,919 < -2,028$) dan nilai signifikan sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05) artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio*. Dengan penurunan *Current Ratio* maka diikuti dengan kenaikan *Debt to Equity Ratio*.

Berdasarkan uji regresi linier berganda diperoleh bahwa setiap peningkatan nilai *Current Ratio* akan menyebabkan penurunan nilai *Debt to Equity Ratio*. Hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap *Debt to Equity Ratio*.

Menurut Harahap (2016, hal. 302) menyatakan bahwa semakin tinggi rasio ini maka semakin baik artinya aktiva lancar yang paling likuid mampu menutupi utang lancarnya. Semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang-hutangnya, hal ini dapat mengindikasikan bahwa perusahaan dalam keadaan yang sehat. Hal tersebut akan mempermudah perusahaan untuk memperoleh pendanaan dari pihak

eksternal. Jika perusahaan menggunakan aset yang likuid sebagai modal pendanaan maka perusahaan menggunakan pendanaan dari pihak eksternal hanya sebagai pelengkap (cadangan) bukan sebagai pokok pendanaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fadati dan Widati (2014) Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Menurut penelitian Lasut, dkk (2018) menunjukkan *Current Ratio* berpengaruh negative dan signifikan terhadap struktur modal. Selain itu, hasil penelitian Primantara dan Dewi (2016) juga menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nasution (2017) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*). Selain itu, hasil penelitian Primantara dan Dewi (2016) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis serta teori maupun penelitian terdahulu yang telah dijelaskan diatas mengenai pengaruh *Current Ratio* terhadap *Debt to Equity Ratio*. Maka penulis menyimpulkan bahwa ada ketidaksesuaian antara hasil dengan teori, pendapat, maupun penelitian terdahulu yakni tidak adanya pengaruh antara *Current Ratio* dengan *Debt to Equity Ratio*. Hal ini dikarenakan dalam penelitian ini penulis mendapatkan hasil bahwa *Current Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio*.

2. Pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Debt to Equity Ratio*

Hasil uji hipotesis secara parsial yang telah dilakukan, diperoleh hasil nilai t_{hitung} untuk variabel *Total Asset Turnover* adalah 0,887 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ diketahui sebesar 2,028. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar sama dengan nilai $-t_{tabel}$ dan t_{hitung} lebih kecil sama dengan t_{tabel} ($-2,028 \leq 0,887 \leq 2,028$) dan nilai signifikan sebesar 0,381 (lebih besar dari 0,05) artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan uji regresi linier berganda diperoleh hasil bahwa setiap peningkatan nilai *Total Asset Turnover* akan menyebabkan peningkatan nilai *Debt to Equity Ratio*. Dengan kata lain, *Total Asset Turnover* menunjukkan efektivitas penggunaan seluruh harta perusahaan dalam rangka menghasilkan penjualan atau menggambarkan berapa rupiah penjualan bersih yang dihasilkan oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam bentuk harta perusahaan. Jika perputarannya lambat, ini menunjukkan bahwa aktiva yang dimiliki terlalu besar dibandingkan dengan kemampuan untuk menjual.

Kasmir (2010, hal. 218) menyatakan bahwa pengaruh tingkat perputaran persediaan terhadap modal kerja cukup penting bagi perusahaan. Semakin kecil atau rendah tingkat perputaran, maka kebutuhan modal kerja makin tinggi dan sebaliknya. Dengan demikian dibutuhkan perputaran persediaan yang cukup tinggi agar memperkecil risiko kerugian akibat harga serta mampu menghemat biaya penyimpanan.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Pratama (2017) bahwa rasio aktivitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Helen (2012) yang menyimpulkan bahwa *Total Asset Turn Over* mempengaruhi struktur modal. Menurut Krsitian (2014) dalam penelitiannya, juga menyimpulkan bahwa rasio likuiditas dan rasio aktivitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis serta teori maupun penelitian terdahulu yang telah dijelaskan diatas mengenai pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Debt to Equity Ratio*. Maka penulis dapat menyimpulkan bahwa ada ketidak sesuaian antara hasil dengan teori, pendapat, maupun penelitian terdahulu yakni tidak adanya pengaruh secara signifikan antara *Total Asset Turnover* terhadap *Debt to Equity Ratio*

3. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Debt to Equity Ratio*

Hasil uji Hipotesis secara parsial yang telah dilakukan, diperoleh hasil nilai t_{hitung} untuk variabel *Net Profit Margin* adalah 4,346 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,028. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar sama dengan $-t_{tabel}$ dan t_{hitung} lebih kecil sama dengan t_{tabel} ($-2,028 \leq 4,346 \leq 2,028$) dan nilai signifikan sebesar 0,000 (lebih besar dari 0,05) artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Net Profit Magin* berpengaruh signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio*. Dengan meningkatnya *Net Profit Magin* maka diikuti dengan penurunan *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan uji regresi linier berganda hasil bahwa setiap peningkatan nilai *Net Profit Margin* akan menyebabkan penurunan nilai *Deb to Equity Ratio*. Hal ini menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh negatif terhadap *Debt to Equity Ratio*. Semakin tinggi nilai *Net Profit Margin* menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang dapat digunakan untuk menutupi pinjaman terhadap pihak eksternal.

Kasmir (2012, hal 200) menyatakan bahwa laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan, yang dapat digunakan untuk memodali usaha perusahaan dan mengurangi utang. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan Nasution (2017) mengatakan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Nasution (2017) yang menyimpulkan bahwa *Net profit Margin* berpengaruh terhadap struktur Modal. Hasil penelitian Primantara dan Dewi (2015) juga menyimpulkan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap struktur Modal, dimana tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung menggunakan utang yang lebih kecil, karena profitabilitas yang tinggi akan memungkinkan perusahaan untuk menggunakan data internal.

Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Julita (2012) yang menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hasil penelitian Farisa dan Widati (2017) juga menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal. Selain itu, hasil penelitian

Primantara dan Dewi (2017) juga menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis serta teori maupun penelitian terdahulu yang telah dijelaskan diatas mengenai pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Debt to Equity Ratio*. Maka penulis dapat menyimpulkan bahwa ada kesesuaian antara hasil dengan teori, pendapat, maupun penelitian terdahulu yakni adanya pengaruh secara signifikan antara *Total Asset Turnover* terhadap *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2017.

4. Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* terhadap *Debt to Equity Ratio*

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* terhadap *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2017. Berdasarkan data tabel ANOVA (*Analysis Of Varians*) pada tabel 4.9 di atas, maka diperoleh F_{hitung} sebesar 27,108 lebih besar dan F_{tabel} sebesar 2,87 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05). Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($27,108 > 2,87$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio*, *Total Assets Turnover* dan *Net Profit Margin* secara bersama-sama ada pengaruh signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2017.

Ini berarti semakin besar *Current Ratio* perusahaan maka struktur modal eksternal akan semakin berkurang, karena semakin tinggi kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban atau hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar sehingga akan menurunkan kecenderungan perusahaan menggunakan hutang sebagai pendanaan utama, akan tetapi hutang tidak dihapuskan melainkan menjadi cadangan jika dana yang ada tidak mencukupi. Menurut La Ane (2011, hal, 87) menyatakan bahwa *Current Ratio* merupakan salah satu ratio yang paling umum digunakan untuk mengukur likuiditas atau kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa menghadapi kesulitan. Penelitian ini dukung oleh penelitian Lasut, dkk (2018) menunjukkan *Current Ratio* berpengaruh negative dan signifikan terhadap struktur modal.

Total Asset Turnover atau perputaran total aset juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi *Debt to Equity Ratio*. Menurut Brigham & Houston (2010, hal. 139) “*Total Asset Turnover* rasio manajemen yang mengukur perputaran seluruh aset perusahaan, dan dihitung dengan membagi penjualan dengan *total asset*”. Dengan meningkatnya nilai *Total Asset Turn Over* berarti bahwa perputaran total aset perusahaan semakin cepat, dan akan mengurangi resiko kerugian bagi suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai juga akan menunjukkan perusahaan semakin efisien dalam menekan biaya atas persediaan tersebut. Menurut Krsitian (2014) dalam penelitiannya bahwa rasio aktivitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Faktor lain yang mempengaruhi *Debt to Equity Ratio* adalah *Net Profit Margin*. Menurut Fahmi (2017, hal. 136) *Net Profit Margin* disebut juga dengan rasio pendapatan terhadap penjualan. Dapat dilihat bahwasahnya semakin tinggi *Net*

Profit Margin semakin baik operasi suatu perusahaan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. Peningkatan nilai *Net Profit Margin* menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba bersih yang cukup tinggi bagi perusahaan. Penelitian ini didukung oleh penelitian Nasution (2017) menunjukkan *Net profit Margin* berpengaruh terhadap struktur Modal.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis, teori, maupun penelitian terdahulu yang telah dijelaskan di atas maka penulis menyimpulkan bahwa terdapat kesesuaian hasil penelitian yaitu mengenai pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2017.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Secara parsial *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Debt To Equity Ratio* pada Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2017.
2. Secara Parsial *Total Asset Turnover* berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap *Debt To Equity Ratio* pada Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2017.
3. Secara parsial *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Debt To Equity Ratio* pada Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2017.
4. Secara simultan *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio* pada Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2017.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dalam hal ini penulis dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk mengurangi hutang (*Debt to Equity Ratio*) maka perusahaan sebaiknya meningkatkan nilai *Current Ratio* dengan cara menaikkan nilai aset lancar perusahaan yang kemudian dapat digunakan untuk membayar hutang-hutang perusahaan, sehingga akan menurunkan nilai *Debt to Equity Ratio*
2. Untuk mengurangi hutang (*Debt to Equity Ratio*) maka perusahaan sebaiknya meningkatkan penjualan maka profit yang dihasilkan perusahaan akan meningkat, sehingga akan menurunkan nilai *Debt to Equity Ratio* perusahaan.
3. Untuk mengurangi hutang (*Debt to Equity Ratio*) maka perusahaan sebaiknya meningkatkan nilai *Net Profit Margin* dengan cara menaikkan pendapatan laba bersih. Dengan meningkatnya laba bersih akan menurunkan nilai *Debt to Equity Ratio*.
4. Jika para investor ingin menanamkan modalnya kepada pihak yang ingin melakukan investasi sebaiknya para investor lebih memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal perusahaan. Penulis juga menyarankan untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan periode penelitian yang lebih panjang dan menambah variabel-variabel penelitian yang lebih berpengaruh terhadap struktur modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ane, L. (2011). *Analisa Laporan Keuangan*. (A. Ikhsan, Ed.) (1st ed.). Medan: UNIMED.
- Bringham & Houston. (2012). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. (11st ed.). Buku Kedua. Jakarta: Salemba Empat.
- Ditya & Made. (2016). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, dan Pajak Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Manajemen Unud*, 5(5). 11-31.
- Farisa, N. A., & Widati, L. W. (2017). Analisa Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva dan Kebijakan Deviden Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 3(3). 4-10.
- Fahmi, I. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Fahmi, I (2017). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Hani, Syafrida. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: UMSU PRESS.
- Harahap, S. S. (2016). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. (3rd ed.). Jakarta: Rajawali Pers.
- Helen . (2012). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal PT AsuransiSinar Mas, *13*(2), 13-36.
- Irvan, T. (2016). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Asuransi (yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2014). *Skripsi Universitas Riau*.
- Julita. (2011). Pengaruh *Net Profit Margin* dan *Return On Investment* terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal ekonomi dan bisnis*, 5-7.
- Jumingan. (2011). *Studi Kelayakan Bisnis* (Teori dan Pembuatan Proposal Kelayakan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jumingan. (2017). *Anaisis Laporan Keuangan*. Edisi Ketiga. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Kasmir. (2012). *Analisa Laporan Keuangan*. (5st ed.). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Lasut, S. J. D., Rate, P. V., & Raintung, M. Ch. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar. *Jurnal EMBA*, 6(1), 6-7.
- Lubis & Putra. (2014). *Manajemen Keuangan*. (2nd ed.). Medan: USU Press.
- Margaretha, F. & Aditya, R. R. (2011). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Industri Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. 12(2), 8-18.
- Krsitian, Nantyo. (2014). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Dan Rasio Aktivitas Sebagai Intervening. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. 3(12), 11-23.
- Nasution, M. D. (2017). Pengaruh Likuiditas, Risiko Bisnis Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan *Textile Dan Garment* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*. 17(2). 8-9.
- Nugrahani, S. M & Sampurna R. D. (2012). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 1(1), 4-9.
- Pratama, H. (2017). Pengaruh *Quick Ratio, Inventory Turn Over* dan *Net Profit Margin* Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. *Skripsi UMSU*. 68-88.
- Rambe, Muis Fauzi, dkk. (2015) *Manajemen Keuangan*. Bandung : Citapustaka Media
- Riyanto, Bambang (2009). *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*, (4st ed.). Yogyakarta : BFEE
- Sjahrijal, D. (2008). *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Jakarta: Mitra Wacana Merdeka.
- Situmeang, C. (2014). *Manajemen Keuangan*. Medan: Unimed Press.
- Sudana I Made (2015). *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan*, (2nd ed.). Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RD*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Van Horne, J. C., & Wachowicz, J. M. (2012). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan* (13th ed.). Jakarta: Salemba.

Yudiana, F. E. (2013). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

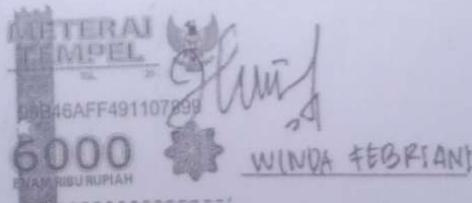
Nama : Winda Febriani
NPM : 1505160726
Konsentrasi : Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/Ekonomi Pembangunan)
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan, 19 Des 2018
Pembuat Pernyataan



NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.



IDX

Indonesia Stock Exchange

WFE WORLD FEDERATION OF EXCHANGES



Nabung Saham

SURAT KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00134/BELPWI/02-2019
Tanggal : 11 Februari 2019
Kepada Yth. : H. Januri, S.E., MM., M.Si
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Alamat : Jl. Kapten Mucthar Basri No.3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Winda Febriani
NIM : 15055160726
Program Studi : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul "**Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turn Over (TATO)*, *Net Profit Margin (NPM)* Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2017"**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) *copy* skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

Indonesia Stock Exchange
M. Pintor Nasution

Kepala Kantor Perwakilan Sumatera Utara

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : WINDA FEBRIANI
 N.P.M : 1505160726
 Program Studi : MANAJEMEN
 Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
 Judul Proposal : PENGARUH *CURRENT RATIO*, *TOTAL ASSET TURNOVER* DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN KOSMETIK DAN RUMAH TANGGA DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010-2017

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
12/12 - 2018	Menerima laporan proposal	<i>[Signature]</i>	
12/12 - 2018	- Perbanyak Teori di latar belakang - Rumusan Masalah - Perbaiki penulisan kutipan - Table penelitian - Tambahkan Teori	<i>[Signature]</i>	
14/12 - 2018	- Kerangka Konseptual - Deskripsi Data - Metode penelitian - Daftar pustaka	<i>[Signature]</i>	
14/12 - 2018	Acc selesai dibimbing Angket ke seminar proposal	<i>[Signature]</i>	

Medan, Desember 2018

Diketahui /Disetujui

Ketua Program Studi Manajemen

Pembimbing Proposal

[Signature]
14/12-2018

RONI PARLINDUNGAN, SE, MM

[Signature]

JASMAN SYARIFUDDIN, SE, M.Si



UMSU

Unggul Berprestasi Berkeadilan

Unggul Berprestasi Berkeadilan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENCEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 7498/II.3-AU/UMSU-05/ F / 2018
Lampiran :
Perihal : IZIN RISET PENDAHULUAN

Medan, 26 Rabiul Awwal 1440 H
04 Desember 2018 M

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan / Direksi
BURSA EFEK INDONESIA
Jl.Ir.Juanda Baru No.A5-A6 Medan
Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

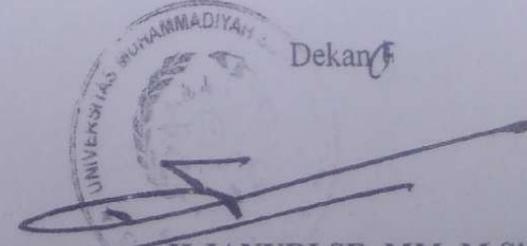
Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : WINDA FEBRIANI
Npm : 1505160726
Jurusan : MANAJEMEN
Semester : VII (Tujuh)
Judul : Pengaruh Current ratio, Total Asset Turnover Dan Net Profit Margin Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Kosmetik Dan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di BEI Periode 2010-2017

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb


Dekan
H.JANURI,SE.,MM.,M.Si.

Tembusan :

1. Wakil Rektor II UMSU Medan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 263 /IL.3-AU/UMSU-05/F/2019

Medan, 10 Jumadil Awwal 1440 H

Lamp. :-

16 Januari 2019 M

Hal : MENYELESAIKAN RISET

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
BURSA EFEK INDONESIA
Di
tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di **Perusahaan/instansi** yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpinan, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : **WINDA FEBRIANI**
N P M : **1505160726**
Semester : **VII (Tujuh)**
Jurusan : **MANAJEMEN**
Judul Skripsi : **Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover Dan Net Profit Margin Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Kosmetik Dan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di BEI Periode 2010-2017**

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan. Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan


H. ANURISE, MM., M.Si.

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan
2. •Pentinggal.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA

NOMOR : 7477 TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2018

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : MANAJEMEN
Pada Tanggal : 04 Desember 2018

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : WINDA FEBRIANI
N P M : 1505160726
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Current ratio, Total Asset Turnover Dan Net Profit Margin Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Kosmetik Dan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di BEI Periode 2010-2017

Dosen Pembimbing : RONI PARLINDUNGAN,SE.,MM.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 04 Desember 2019
4. Revisi Judul.....

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 26 Rabiul Awwal 1440 H
04 Desember 2019 M



Dekan

H. JANURI, SE., MM., M.Si.

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan.
2. Peringgal.



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan,

20....

Kepada Yth.
Bapak Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : W I N D A F E B R I A N I

NPM : 1 5 0 5 1 6 0 7 2 6

Tempat/tgl Lahir : P A D A N G I S I M P U A N
0 5 F E B R U A R I 1 9 9 7

Program Studi : MANAJEMEN/EKONOMI PEMBANGUNAN

Alamat Mahasiswa : J L . A M P E R A I X N O 1

Tempat Penelitian B U R S A E T E K I N D O N E S I A

Alamat Penelitian : J L . I F J U A N D A S N O . A S . A G

memohon kepada Bapak untuk pembuatan Izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian .

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Transkrip nilai dan KHS Semester 1 s/d Terakhir
2. Kwitansi SPP tahap berjalan.

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Diketahui :
Ketua Prodi Sekretaris Prodi

Wassalam
Pemohon

(WINDA FEBRIANI)

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

Kepada Yth.
Ketua Program Studi.....
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU
Di
Medan.

Medan... 19 September 2018
M

Dengan hormat
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : WINDA FEBRIANI
NPM : 1505160726
Konsentrasi : KEUANGAN
Kelas/Sem : VII # / VII
Alamat : Jl. Ampere IX no 1

Berdasarkan hasil pertemuan dengan program studi maka ditetapkan calon pembimbing yaitu :

Nama Pembimbing : Poni Parlindungan disetujui Prodi : (.....)

Dari hasil survei & kunjungan ke perusahaan/tempat penelitian serta proses pembimbingan dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Adanya Pemertahaan Kosmetik & rumah tangga yang memiliki DBE dibawah raba-raba
2. adanya penurunan pada current ratio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan menentukan tingkat likuiditas
3. adanya kenaikan pada Rasio TATO yg menunjukkan efektifitas penggunaan perediaan perusahaan dgn pengeluaran harta yg tidak efisien sehingga tidak memberikan kontribusi jumlah modal

Dengan demikian judul yang disetujui bersama dosen pembimbing adalah :

Pengaruh current ratio, Total asset turn over dan Net Profit margin terhadap struktur modal pada perusahaan kosmetik dan rumah tangga yang terdaftar di BEI periode 2010 - 2017

Medan... 30 November 2018

Dosen Pembimbing

(RONI PARLINDUNGAN SE, MPA)

Peneliti/Mahasiswa

winda febriani

Disetujui Oleh :
Ketua / Sekretaris Prodi

(GASMAN SYARIFUDIN)

Diagendakan Pada Tanggal :

Nomor Agenda : 975

Catatan :

1. Proposal Penelitian harus diagendakan paling lama 1 (satu) bulan setelah di paraf oleh ketua program studi.
2. Seminar Proposal paling lama 1 (satu) bulan setelah judul diagendakan.

DISTRIBUSI NILAI t_{tabel}

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682
49	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678
51	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676
52	1.298	1.675	2.007	2.400	2.674
53	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672
54	1.297	1.674	2.005	2.397	2.670
55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668
56	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667
57	1.297	1.672	2.002	2.394	2.665
58	1.296	1.672	2.002	2.392	2.663
59	1.296	1.671	2.001	2.391	2.662
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660
61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
89	1.293	1.666	1.990	2.376	2.641
90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640
91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639
92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
99	1.292	1.664	1.987	2.370	2.634
100	1.292	1.664	1.987	2.370	2.633
101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633
102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631
105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.630
106	1.291	1.663	1.985	2.367	2.629
107	1.291	1.662	1.984	2.366	2.629
108	1.291	1.662	1.984	2.366	2.628
109	1.291	1.662	1.984	2.365	2.627
110	1.291	1.662	1.983	2.365	2.627
111	1.291	1.662	1.983	2.364	2.626
112	1.291	1.661	1.983	2.364	2.625
113	1.291	1.661	1.982	2.363	2.625
114	1.291	1.661	1.982	2.363	2.624
115	1.291	1.661	1.982	2.362	2.623
116	1.290	1.661	1.981	2.362	2.623
117	1.290	1.661	1.981	2.361	2.622
118	1.290	1.660	1.981	2.361	2.621
119	1.290	1.660	1.980	2.360	2.621
120	1.290	1.660	1.980	2.360	2.620

Dari "Table of Percentage Points of the t-Distribution." Biometrika, Vol. 32. (1941), p. 300. Reproduced by permission of the Biometrika Trustees.